

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH
TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI
JASA INFORMASI AKUNTANSI**

(Studi pada kantor BKPD Bone Bolango)

OLEH :

LAILA NINGSI SULEMAN

E.11.16.013

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas

Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO**

2020

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH
TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI
JASA INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Pada Badan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Bone Bolango)**

OLEH:

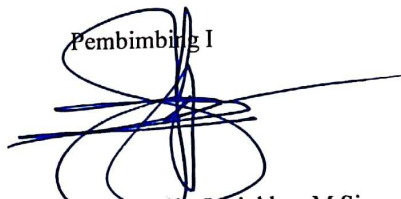
LAILA NINGSIH SULEMAN

E11.16.013

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Sarjana Dan
Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 16 Juli 2020

Pembimbing I



Dr. Abdul Gaffar Latjokke., M.Si
NIDN. 19621231 198703 1 029

Pembimbing II



Rizka Yunika Ramly, SE., M.Ak
NIDN. 0924069002

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
KEUANGAN DAERAH TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI
JASA INFORMASI AKUNTANSI PADA KANTOR BKPD
BONE BOLANGO

OLEH
LAILA NINGSI SULEMAN
E.11.16.013

Telah Memenuhi Syarat dan Dipertahankan Pada Komisi Ujian Skripsi
Hari/Tanggal : Sabtu, 01 Agustus 2020

Komisi Penguji :

1. Dr. Darnawati, S.Pd., M.Si
2. Marina Paramitha S. Piola, SE., M.Ak
3. Shella Budiawan, SE., M.Ak
4. Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si
5. Rizka Yunika Ramly, SE., M.Ak

.....
.....
.....
.....
.....

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi


Dr. A. Budwan, S.Psi., SE., MM
NIDN 0922057502

Ketua Program Studi Akuntansi


Rahma Rizal, SE., Ak., M.Si
NIDN 0914027902

PENYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima saksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini

Gorontalo, 27, July, 2020



The image shows a yellow rectangular official stamp with the text 'METERAI TEMPEL' at the top, a Garuda emblem in the center, and the alphanumeric code 'AD3AHF559520730' below it. A handwritten signature in black ink is written across the stamp. To the left of the stamp, the number '3000' is printed vertically.

Laila Ningsi Suleman

NIM : E1116013

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Dan Allah telah meninggikan langit dan dia melakukan neraca (keadilan). Supaya kamu jangan melampaui batas tentang keadilan itu. Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi keadilan itu. Dan Allah telah meratakan bumi untuk makhluk(nya). Di bumi itu ada buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai kelopak mayang. Dan biji-bijian yang berkulit dan bunga-bunga yang harum baunya. “maka nikmat tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?”. (Qs. Ar-rahman [55] : 7-13)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini kepada kedua orang tua tercinta :

(Bapak Simin Suleman dan Ibu Nelly Thalib)

Terima kasih atas segala yang telah kalian lakukan terhadap saya, semoga dengan Toga ini mampu memberi sedikit kebahagiaan diwajah kalian, terima kasih banyak atas segala cinta dan kasih sayang kalian

Terima kasih juga kepada Kakak-kakak saya (Irvan Suleman dan Safria Suleman) yang selalu memberikan doa dan motivasi kepada saya.

Terima kasih juga kepada Keluarga dan Sahabat terbaik (Nur, Rara, Sukma, Riani, Vira dan Tari) yang selalu memberi doa serta dukungan kepada saya.

Terima kasih juga kepada Teman-teman seperjuangan Akuntansi A 2016.

Ucapan terima kasih kepada seluruh Civitas Akademika Universitas Ichsan Gorontalo, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi atas semua bimbingannya.

And specially to Fajrin Aditya Benawan, thanks for you help.

**TERIMA KASIH UNTUK ALMAMATERKU TERCINTA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Penelitian ini dengan judul, **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Kantor Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah.** Penelitian ini disusun guna memperoleh gelar sarjana pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada, Bapak Muhamad Ichsan Gaffar, SE.,M.Ak., Selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Ariawan, SE.,S.Psi.,MM, selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Ibu Rahma Rizal,SE.,Ak.,M,Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si, selaku Pembimbing I, dan Ibu Rizka Yunika Ramly, SE.,M.Ak, selaku Pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan penelitian ini .

Ucapan terima kasih teristimewa kepada kedua orang tua serta keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan saya, serta rekan-rekan Mahasiswa seangkatan jurusan Akuntansi yang tidak disebutkan satu persatu. Terima kasih

atas segala bantuan dan motivasi dalam proses penyusunan penelitian ini. Semoga Penelitian ini dapat diterima dan bermanfaat. Aamiin..

Gorontalo, 2020

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang terdiri dari Buku Panduan (X1), Perangkat Lunak (X2), Data Base (X3) dan Jaringan (X4) terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi dengan jenis penelitian Kuantitatif dan metode *Analisis Path*. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Buku Panduan (X1) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango. Berdasarkan pengujian pengaruhnya signifikan termasuk kategori sangat rendah. Perangkat Lunak (X2) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango. Berdasarkan pengujian pengaruhnya signifikan termasuk kategori rendah. Data Base (X3) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango. Berdasarkan pengujian pengaruhnya signifikan termasuk kategori rendah. Jaringan (X4) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango. Berdasarkan pengujian pengaruhnya signifikan termasuk kategori sedang. Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (X) Buku Panduan (X1), Perangkat Lunak (X2), Data Base (X3) Jaringan (X4), berpengaruh positif secara simultan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango.

Kata kunci : Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah, Buku Panduan, Perangkat Lunak, Data Base, Jaringan

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of the application of a regional financial management information system which consists of a guidebook (X_1), software (X_2), data base (X_3) and network (X_4) to the satisfaction of users of accounting information services with quantitative research types and path analysis methods. The results of this study indicate that the Guidebook (X_1) has a positive effect on the satisfaction of users of accounting information services (Y) at BKPD Bone Bolango. Based on the test, the significant effect is included in the very low category. Software (X_2) has a positive effect on the satisfaction of users of accounting information services (Y) at BKPD Bone Bolango. Based on the test, the effect is significant, including in the low category. Data Base (X_3) has a positive effect on Accounting Information Service User Satisfaction (Y) at BKPD Bone Bolango. Based on the test, the effect is significant, including in the low category. Network (X_4) has a positive effect on Accounting Information Service User Satisfaction (Y) at BKPD Bone Bolango. Based on the test, the effect is significant, including in the moderate category. Regional Financial Management Information Systems (X) Guidebook (X_1), Software (X_2), Data Base (X_3) Network (X_4), simultaneously have a positive effect on Customer Satisfaction of Accounting Information Services (Y) at BKPD Bone Bolango.

Keywords: *Regional Financial Management Information Systems, Handbooks, Software, Data Base, Network*

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING..... | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN..... | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK..... | viii |
| ABSTRACT..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTARLAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.3.1 Maksud Penelitian | 5 |
| 1.3.2 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN | |
| HIPOTESIS..... | 8 |
| 2.1 Kajian Pustaka..... | 8 |
| 2.1.1 Pengertian Sistem..... | 8 |
| 2.1.2 Pengertian Informasi..... | 13 |
| 2.1.2.1 Kualitas Informasi..... | 15 |
| 2.1.2.2 Nilai Informasi..... | 16 |
| 2.1.3 Pengertian Manajemen..... | 20 |

| | |
|--|-----------|
| 2.1.3.1 Komponen SIMDA..... | 22 |
| 2.1.4 Pengertian Keuangan Daerah..... | 23 |
| 2.2 Sistem Informasi Keuangan Daerah..... | 24 |
| 2.3 Kepuasan Pemakai Jasa Informasi..... | 27 |
| 2.3.1 Dimensi Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi..... | 28 |
| 2.3.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pemakai Informasi Akuntansi..... | 29 |
| 2.4 Penelitian Terdahulu..... | 30 |
| 2.5 Kerangka Pemikiran..... | 33 |
| 2.6 Hipotesis..... | 34 |
| BAB III OBYEK DAN METODE PENELITIAN..... | 36 |
| 3.1 Obyek Penelitian..... | 36 |
| 3.2 Metode Penelitian..... | 36 |
| 3.2.1 Desain Penelitian..... | 36 |
| 3.2.2 Operasional Variabel Penelitian..... | 36 |
| 3.2.3 Populasi..... | 39 |
| 3.2.4 Sampel..... | 41 |
| 3.2.5 Jenis dan Sumber Data..... | 42 |
| 3.2.6 Teknik Pengumpulan Data..... | 43 |
| 3.2.7 Pengujian Instrumen Penelitian..... | 44 |
| 3.2.7.1 Uji Validitas..... | 44 |
| 3.2.7.2 Uji Reliabilitas..... | 46 |
| 3.2.8 Metode Analisis Data..... | 47 |
| 3.2.9 Uji Hipotesis..... | 48 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 50 |

| | |
|---|----|
| 4.1 Gambaran Umum & Lokasi Penelitian..... | 50 |
| 4.1.1 Sejarah Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah..... | 50 |
| 4.1.2 Visi dan Misi | 50 |
| 4.1.3 Struktur Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah..... | 52 |
| 4.1.4 Tugas dan Fungsi | 52 |
| 4.2 Hasil Penelitian..... | 69 |
| 4.2.1 Deskriptif Karakteristik Responden..... | 69 |
| 4.2.2 Deskriptif Karakteristik Penelitian..... | 72 |
| 4.2.3 Hasil Uji Validitas & Reliabilitas..... | 79 |
| 4.2.4 Analisis Data Statistik | 83 |
| 4.2.5 Pengujian Hipotesis | 84 |
| 4.2.5.1 Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (X) Buku Panduan (X1) Perangkat Lunak (X2) Data Base (X3) Jaringan (X4) berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)..... | 84 |
| 4.2.5.2 Buku Panduan (X1) secara parsial berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) | 85 |
| 4.2.5.3 Perangkat Lunak (X2) secara parsial berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)..... | 85 |
| 4.2.5.4 Data Base (X3) secara parsial berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)..... | 86 |
| 4.2.5.5 Jaringan (X4) secara parsial berpengaruh | |

| | |
|---|-----------|
| Positif dan Signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) | 86 |
| 4.2.6 Hubungan Antar Variabel (X)..... | 86 |
| 4.3 Pembahasan Penelitian | 88 |
| 4.3.1 Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (X) Buku Panduan (X1) Perangkat Lunak (X2) Data Base (X3) Jaringan (X4) secara simultan berpengaruh Signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)..... | 88 |
| 4.3.2 Buku Panduan (X1) berpengaruh Positif dan Signifikan Secara Parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)..... | 89 |
| 4.3.3 Perangkat Lunak (X2) berpengaruh Positif dan Signifikan Secara Parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) | 90 |
| 4.3.4 Data Base (X3) berpengaruh Positif dan Signifikan Secara Parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) | 91 |
| 4.3.5 Jaringan (X4) berpengaruh Positif dan Signifikan Secara Parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) | 92 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 95 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 95 |
| 5.2 Saran..... | 96 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 KerangkaPemikiran..... | 33 |
| Gambar 3.1 Struktur Path Analisis..... | 47 |
| Gambar 4.1 Hubungan Antar Variabel..... | 83 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 30 |
| Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian..... | 37 |
| Tabel 3.2 Bobot Nilai Variabel..... | 39 |
| Tabel 3.3 Jumlah Populasi..... | 40 |
| Tabel 3.4 Jumlah Sampel..... | 41 |
| Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 69 |
| Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan..... | 70 |
| Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Usia..... | 71 |
| Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja | 71 |
| Tabel 4.5 Kriteria Interpretasi Skor..... | 72 |
| Tabel 4.6 Tanggapan Responden Variabel Buku Panduan (X1)..... | 73 |
| Tabel 4.7 Tanggapan Responden Variabel Perangkat Lunak (X2)..... | 74 |
| Tabel 4.8 Tanggapan Responden Variabel Data Base (X3)..... | 75 |
| Tabel 4.9 Tanggapan Responden Variabel Jaringan (X4)..... | 77 |
| Tabel 4.10 Tanggapan Responden Variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)..... | 78 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas & Reabilitas Buku Panduan (X1)..... | 79 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas & Reabilitas Perangkat Lunak (X2)..... | 80 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas & Reabilitas Data Base (X3)..... | 81 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas & Reabilitas Jaringan (X4)..... | 81 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas & Reabilitas Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)..... | 82 |
| Tabel 4.16 Koefisien jalur, pengaruh langsung, pengaruh total dan pengaruh (X1,X2,X3 dan X4) secara Simultan terhadap (Y)..... | 84 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian..... | 100 |
| Lampiran 2 : Tabulasi Hasil Jawaban Responden..... | 111 |
| Lampiran 3 : Hasil Output SPSS | 116 |
| Lampiran 4 : Surat Rekomendasi Dari Lokasi Penelitian | 125 |
| Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian | 126 |
| Lampiran 6 : Surat Rekomendasi Bebas Plagiat | 127 |
| Lampiran 7 : Hasil Turnitin | 128 |
| Lampiran 8 : Riwayat Hidup Penulis | 129 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola semua transaksi yang mendukung fungsi manajemen, dan dapat berguna untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi manajemen juga sistem informasi yang dapat menghasilkan *Output* dengan masukan *Input* dan berbagai proses lainnya yang hasilnya dibutuhkan untuk tujuan tertentu dalam kegiatan manajemen. Sumber daya manusia yang berkualitas dan teknologi yang canggih dapat menyelesaikan berbagai macam pekerjaan yang berhubungan dengan system informasi dan pengambilan keputusan yang berguna untuk mendukung fungsi manajemen.

Sistem informasi manajemen atau SIM ialah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis. Sistem informasi manajemen dibedakan dengan system informasi biasa karena SIM digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi dan digunakan untuk merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang bertalian dengan otomasi atau dukungan terhadap pengambilan keputusan.

Peran informasi dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir di dalam tubuh manusia, oleh karena itu informasi sangat dibutuhkan untuk mendukung kelangsungan hidup yang memakainya (existence). Jika perusahaan atau instansi tidak memiliki informasi yang memadai, maka dalam waktu tertentu akan mengalami ketidakmampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam proses pengambilan keputusan strategis akan mengalami kendala, yang pada akhirnya perusahaan atau instansi itu tidak mampu bersaing dengan perusahaan atau instansi lainnya. Disamping itu, sistem informasi yang dimiliki kurang proposional, karena banyak informasi yang benar-benar tidak dibutuhkan dalam mendukung operasional perusahaan. Oleh karena itu memahami konsep dasar sistem informasi adalah sangat penting terutama untuk mendesain sebuah sistem informasi yang efektif. (Eti Rochaety, 2016:1).

Menurut Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 74/PMK.07/2016 Sistem informasi keuangan daerah adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengelola data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah.

Program aplikasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) adalah suatu program aplikasi yang telah mengintegrasikan seluruh fungsi keuangan daerah di mulai dengan fungsi penganggaran, fungsi penatausahaan keuangan daerah, hingga fungsi akuntansi pelaporan.

Pada dasarnya program aplikasi SIMDA di desain berdasarkan system informasi pengelolaan keuangan daerah yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan program aplikasi SIMDA yang di desain masih membutuhkan pengembangan dan perbaikan yang meliputi pada penyempurnaan pengelolaan keuangan, penyesuaian dengan peraturan yang terbit dan pemeliharaan aplikasi SIMDA. (Modul Bimbingan SIMDA:2017).

Kepuasan pemakai jasa merupakan ungkapan rasa menyenangkan atau tidak menyenangkan yang timbul dalam diri pemakai, sehubungan dengan partisipasi yang diberikan selama pengembangan sistem informasi. Dalam instansi pemerintah terhadap dua kategori pemakai yaitu pemakai internal dan pemakai eksternal. Penerapan aplikasi SIMDA adalah factor yang sangat penting bagi pemerintah daerah, karena dengan system berkualitas, pemerintah daerah akan mempunyai sebuah keunggulan dalam hal pelaporan dan pertanggungjawaban anggaran kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Secara tidak langsung dapat juga meningkatkan kinerja para pegawai.

Berdasarkan fenomena yang saya dapat bahwa aplikasi SIMDA pada BKPD Bone Bolango, belum terlalu efektif. Hal ini karena aplikasi selalu memiliki versi terbaru atau selalu ter update, hai ini membuat pengguna aplikasi SIMDA merasa kesulitan dalam penggunaannya. Mereka tidak dibekali dengan buku panduan dan hanya mengikuti regulasi yang ada. Hal ini memungkinkan adanya beberapa kendala yang terjadi pada proses penggunaanya. Selain itu, penggunaan aplikasi simda pada kantor Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah masih di

katakana baru. Hal ini di pertegas oleh kepala Bagian Akuntansi pada Kantor Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah, Bapak Febian Djunaid, S.kom.

Beliau mengatakan pada tahun 2003 aplikasi SIMDA mulai di uji coba pada kantor Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah sebelum diterapkan. Pada tahun 2006 hingga 2014 mereka resmi menggunakan aplikasi SIMDA berbasis akrual dan pada tahun 2020 sudah ada PP 12 tahun 2019, maka hal ini akan dilakukan perubahan regulasi mengikuti PP 12 tahun 2019. Hal ini menuntut untuk menyediakan Buku Panduan, Perangkat Lunak, Data Base, dan Jaringan untuk menunjang per update aplikasi SIMDA tersebut agar pemakai atau pengguna dapat mengikuti regulasi tersebut karena pada PP 12 tahun 2019 ada aplikasi terbaru yang berhubungan dengan perencanaan yang namanya SIMCAN.

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian yaitu : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Terhadap Kepuasan Pemakai JasaInformasi Akuntansi Pada Badan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarsakn latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Buku Panduan* (X1), *Perangkat Lunak* (X2), *Data Base* (X3), dan *Jaringan* (X4) Berpengaruh secara *simultan* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango ?

2. Seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Buku Panduang* (X1), Berpengaruh secara *parsial* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango ?
3. Seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Perangkat Lunak* (X2), Berpengaruh secara *parsial* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango ?
4. Seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Data Base* (X3), Berpengaruh secara *parsial* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango ?
5. Seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Jaringan* (X4), Berpengaruh secara *parsial* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango ?

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka maksud dilakukan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar variabel Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Pada Badan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Bone Bolango.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Buku Panduan* (X1), *Perangkat Lunak* (X2), *Data Base* (X3) dan *Jaringan* (X4) Berpengaruh secara *simultan* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Buku Panduan* (X1), Berpengaruh secara *parsial* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Perangkat Lunak* (X2), Berpengaruh secara *parsial* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Data Base*(X3), Berpengaruh secara *parsial* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango.
5. Untuk Mengetahui dan menganalisa seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Jaringan* (X4), Berpengaruh secara *parsial* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan pengetahuan dan ketelitian dalam mengelola aplikasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA).

2. Manfaat Praktis

a. Untuk memberikan masukan berupa informasi pada Sumber Daya Manusia ataupun User sebagai penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah.

b. Bagi penulis penelitian ini merupakan saran untuk lebih menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh semasa perkuliahan dengan kondisi yang terjadi dilapangan dan untuk menambah pengalaman dalam bidang akuntansi.

c. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian Sistem

Suatu sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Suatu sistem dapat terdiri dari sistem-sistem bagian (subsystem). Misalnya, system komputer terdiri dari subsistem perangkat keras dan subsistem perangkat lunak, masing-masing subsistem dapat terdiri dari komponen-komponen. Subsistem-subsistem saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran system tersebut dapat tercapai interaksi dari subsistem sehingga dicapai suatu kesatuan yang terpadu atau terintegrasi (integrated). Sebuah system dapat berjalan dengan baik jika semua unsur subsistemnya lengkap, demikian pula system manajemen perusahaan akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan (Rapoport,2004:4).Sistem merupakan bagian-bagian yang beroperasi secara bersama-sama untuk mencapai beberapa tujuan (Davis,2005:4).Sistemadalah seperangkat unsur yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi dalam satu lingkungan tertentu (Ludwing, 2007:4). Sistemadalahkumpulan/group dari sub system/bagian/kompnen apapun baik phisik atau

pun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dengan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu (Susanto, 2013:22).

Sedangkan menurut Mulyadi (2016:4) Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Adapun karakteristik system menurut Mulyanto (2009:2) yaitu :

1. System Komponen (*component system*)

Sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerjasama membentuk suatu kesatuan dan tidak berada didalam lingkungan yang kosong, tetapi berada dan berfungsi didalam lingkungan yang berisi system. Salah satu komponen yang lebih besar akan disebut sebagai “subsistem”, jika yang lebih besar adalah system, maka akan disebut lingkungan.

2. System Batasan (*boundary*)

Pembatas atau pemisah antara suatu system dengan system lainnya atau dengan lingkungan lainnya disebut batasan system.

3. Mempunyai Lingkungan (*environment*)

Apapun yang diluar batasan system yang bisa mempengaruhi operasi system, baik berpengaruh yang menggunakan atau yang merugikan disebutkan lingkungan luar

4. Mempunyai penghubung (*interface*) antara komponen

Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem lainnya. Penghubung inilah yang akan menjadi media yang digunakan data dari masukan (input) hingga keluaran

(output). Dengan adanya penghubung suatu subsistem dapat berinteraksi dan berintegrasi dengan subsistem yang lain membentuk satu kesatuan.

5. Mempunyai masukan (*input*)

Masukan atau input merupakan energy yang dimasukkan kedalam system. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*). Yaitu bahan yang dimasukkan agar system tersebut dapat beroperasi dan masukan sinyal (*signal input*) yaitu masukan yang diproses untuk mendapatkan keluaran.

6. Mempunyai pengolahan (*processing*)

Pengolahan (*proses*) merupakan bagian yang melakukan perubahan dari masukan untuk keluaran yang diinginkan.

7. Mempunyai sasaran (*objective*)

Suatu system pasti memiliki sasaran (*objective*) atau tujuan (*goal*). Apabila system tidak mempunyai sasaran, maka operasi system tidak akan ada gunanya. Tujuan inilah yang mengarahkan suatu system. Tanpa adanya tujuan, system menjadi tidak terarah dan terkendali.

8. Mempunyai keluaran (*output*)

Keluaran merupakan hasil dari prosesan. Keluaran dapat berupa informasi sebagai masukan pada system lain atau hanya sebagai sisa pembuangan.

9. Mempunyai umpan balik (*feed back*)

Unpan balik diperlukan oleh bagian kendali (*control*) system untuk mengecek terjadinya penyimpangan proses dalam system dan mengembalikannya kedalam kondisi normal.

Jenis Sistem menurut Rochaety(2016:5) suatu system dapat diklasifikasikan dalam beberapa cara, yaitu :

1. Sistem diklasifikasi sebagai system fisis (*physical systems*) dan system abstrak (*abstract systems*). Sistem fisis adalah system yang komponennya berupa benda nyata yang dapat dilihat atau dijamin oleh tangan manusia, contoh system fisis adalah system perangkat keras (*hardware*) komputer yang antara lain terdiri atas, unit pusat pengolahan (*Central Processing Unit/CPU*), *memory*, *monitor*, *keyboard*, dan lainnya. Sedangkan system abstrak adalah system operasi yang komponennya tidak dapat dilihat atau jamah oleh tangan manusia. Contoh system abstrak adalah system operasi (*Operating Systems/OS*) komputer yang terdiri atas sekumpulan instruksi dalam bahasa yang dipahami oleh mesin komputer. Umumnya suatu system terdiri atas gabungan komponen fisis dan abstrak yang saling bekerja sama.
2. Sistem diklasifikasi sebagai system alamiah (*natural systems*) dan system buatan manusia (*human made systems*). Sistem alamiah adalah system yang keberadaanya terjadi secara alami/ natural tanpa campur tangan manusia. Sedangkan system buatan adalah sebagai hasil kerja manusia. Contoh system alamiah adalah system tata surya yang terjadi

atas sekumpulan planet, gugusan bintang dan lainnya. Contoh system buatan manusia adalah dapat berupa system komputer yang ada sebagai hasil karya teknologi yang dikembangkan oleh manusia.

3. Sistem diklasifikasi sebagai system tertentu (*deterministic systems*) dan system tidak tentu (*probabilistic systems*). Sistem tertentu adalah system yang tingkah lakunya dapat ditentukan/diprediksi sebelumnya. Sedangkan system tidak tertentu adalah system yang tingkah lakunya tidak dapat ditentukan/diprediksi sebelumnya. Sistem aplikasi komputer merupakan contoh system yng tingkah lakunya dapat ditentukan sebelumnya. Program aplikasi komputer dirancang dan dikembangkan oleh manusia dengan menggunakan prosedur yang jelas, terstruktur, dan baku. Dengan demikian, untuk nilai-nilai masukan yang diberikan akan dapat diketahui nilai keluarannya secara pasti sebelumnya. Sedangkan system perekonomian dalam suatu negara termaksud klasifikasi system tidak tertentu, karena tidak diketahui dengan pasti apa yang akan terjadi terhadap kondisi perekonomian tersebut apabila suatu kejadian tertentu. Hal ini bisa dipahami karena system perekonomian suatu bangsa dipengaruhi oleh banyak variable/hal, missal keadaan keamanan, politik, dan lainnya.
4. Sistem diklasifikasi sebagai system tertutup (*closed systems*) dan system terbuka (*open systems*). Sistem tertutup merupakan system yang tingkahlakunya tidak dipengaruhi oleh lingkungan luarnya. Sebaliknya, system terbuka mempunyai perilaku yang dipengaruhi

oleh lingkungan. Dalam kenyataannya hampir tidak ada suatu sistem yang benar-benar tertutup. Yang adalah adalah sistem yang relatif tertutup, yaitu sistem yang relatif tidak dipengaruhi oleh lingkungan. Sistem aplikasi komputer merupakan contoh sistem relative tertutup, karena tingkah laku sistem aplikasi komputer tidak dipengaruhi oleh kondisi yang terjadi di luar sistem. Sekalipun sistem aplikasi komputer akan berhenti apabila satu daya listrik ke komputer mengalami gangguan/ padam.

2.1.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan dan dibutuhkan dalam pemahaman fakta-fakta yang ada Sutedjo (2002:168). Informasi data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi penerima dan memiliki nilai nyata yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan saat ini maupun saat masa mendatang (Davis,2005:7).

Informasi merupakan hal yang sangat penting perusahaan dalam pengambilan keputusan sehari-hari. “*Informacion*” yang berasal dari bahasa latin yang berarti “ garis besar konsep,ide” berasal dari bahasa Perancis kuno tahun 1387. Data yang telah diolah,dibentuk menjadi lebih berguna dan bermanfaat bagi menerimanya disebut sebagai informasi.

Data yang telah diolah, dibentuk menjadi lebih berguna dan bermanfaat bagi menerimanya disebut sebagai pengertian informasi menurut (Mulyanto, 2009:12).

Definisi lain mengenai data yang diungkapkan oleh Krismiaji (2002:15) adalah fakta yang dimasukan kedalam, disimpan, dan diproses oleh sebuah system informasi akuntansi. Ketika data ini diproses data tersebut diubah menjadi informasi. Informasi adalah data yang telah di organisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat. Jadi informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi perusahaan bukan merupakan informasi bagi perusahaan.

Data yang berupa catatan-catatan dalam kertas, buku atau yang tersimpan sebagai file dalam basis data yang akan dijadikan bahan dalam proses pengolahan data. Oleh karena itu, suatu data belum dapat dikatakan data sebelum diolah lebih lanjut, contoh data seperti identitas pegawai, catatan transaksi pembelian, atau catatan transaksi penjualan dan lain-lain. Data dapat diartikan sebagai bahan keterangan tentang kejadian-kejadian yang nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok tertentu yang tidak diacak dan dapat menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal lainnya.

Pengolahan data yang penting dan berguna bagi penerima dan bermanfaat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan secara langsung dan juga secara tidak langsung merupakan pengertian dari informasi. Agar dapat memperoleh informasi, maka diperlukan data yang akan diolah dan unit pengolah,

contohnya seperti daftar pegawai berdasarkan golongan, berdasarkan departemen, berdasarkan rekapitulasi transaksi pembelian pada akhir bulan dan berdasarkan rekapitulasi transaksi penjualan pada akhir bulan.

2.1.2.1 Kualitas Informasi

Menurut Rochaety(2016:7) Kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat, tepat pada waktunya dan relevan :

1. Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya, informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (noise) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.
2. Tepat pada waktunya, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah using tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan, bila pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi. Mahalnya nilai informasi disebabkan harus cepatnya informasi tersebut didapat sehingga diperlukan teknologi-teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya.
3. Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakaiannya. Relevan informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda, misalnya informasi mengenai sebab musabab

kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan adalah kurang relevan dan akan lebih relevan bila ditujukan kepada ahli teknik perusahaan.

2.1.2.2 Nilai Informasi

Menurut Jogiyanto (2009:11) nilai informasi dikatakan sempurna apabila perbedaan antara kebijakan optimal tanpa informasi yang sempurna dan kebijakan optimal menggunakan informasi yang sempurna dapat dinyatakan dengan jelas. Berdasarkan informasi-informasi itu, maka seseorang manajer/ pimpinan dapat mengambil keputusan secara lebih baik.

Sebagai contoh, keputusan yang diambil tanpa menggunakan informasi yang sempurna adalah meningkatkan jumlah produksi pada tahun mendatang. Ternyata, kenyataannya tidak ada kenaikan kebutuhan di pasar. Akibatnya, perusahaan justru mengalami kerugian. Padahal, berdasarkan informasi sempurna yang tersedia, memang tidak perlu menaikkan jumlah produksi. Dalam kondisi ekstrim seperti ini, maka keputusan yang diambil secara sembarangan akan merugikan perusahaan. Seandainya saja keputusan yang diambil dengan menggunakan informasi yang ada tentu saja tidak mengakibatkan kerugian.

Menurut Sutanta (2003:13) Nilai suatu informasi dapat ditentukan berdasarkan sifatnya. Ada 10 sifat yang dapat menentukan nilai informasi, yaitu sebagai berikut :

1. Kemudahan dalam memperoleh

Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila dapat diperoleh secara mudah. Informasi yang penting dan sangat dibutuhkan

menjadi tidak bernilai jika sulit diperoleh. Sebaliknya jika system informasi yang dilengkapi oleh basis data dan bagian pengolah yang mampu mengolah data dengan baik untuk memenuhi segala kebutuhan informasi secara mudah.

2. Sifat luas dengan kelengkapannya

Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila mempunyai lingkup/cakupan yang luas dan lengkap. Informasi sepotong dan tidak lengkap menjadi tidak bernilai, karena tidak dapat digunakan secara baik. Sifat luas dan lengkap tersebut memerlukan dukungan basis data yang cukup lengkap dan terstruktur dengan baik.

3. Ketelitian (*accuracy*)

Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila mempunyai ketelitian yang sangat tinggi/ akurat. Informasi menjadi tidak bernilai jika tidak akurat, karena mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan. Informasi yang akurat dapat diperoleh jika basis data yang tersedia sebagai sumber informasi membuat data yang valid, baik tipe, bentuk, maupun format datanya. Hal ini memerlukan adanya proses validasi setiap data yang diinputkan ke dalam basis data. Proses validasi perlu dilakukan sejak pertama kali data diinputkan, sehingga basis data terhindar dari data yang tidak benar. Data yang salah akan menghasilkan informasi hasil olahan yang salah pula. Dalam system informasi, smapah data akan menghasilkan sampah pula (*garbage in garbage out*)

4. Kecocokan dengan pegguan (*relevance*)

Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Informasi berharga dan penting menjadi tidak bernilai jika tidak sesuai dengan kebutuhan penggunanya, karena tidak dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan.

5. Ketepatan waktu

Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila dapat diterima oleh pengguna pada saat yang tepat. Informasi berharga dan penting menjadi tidak bernilai jika terlambat diterima/using, karena tidak dapat dimanfaatkan pada saat pengambilan keputusan. Informasi tepat waktu dapat diperoleh jika ada dukungan system informasi yang mampu mengolah data secara cepat. Penggunaan system komputer dalam system informasi akan memberikan dukungan yang sangat berarti untuk memperoleh data tepat waktu, karena komputer mampu mengolah data dengan kecepatan yang sangat tinggi.

6. Kejelasan (*clarity*)

Informasi yang jelas akan meningkatkan kesempurnaan nilai informasi. Kejelasan informasi dipengaruhi oleh bentuk dan format informasi. Dibandingkan dengan bentuk teks atau deskriptif, informasi dalam bentuk table atau grafik banyak menjadi pilihan, karena dapat dibaca dan dipahami dengan lebih mudah. Hal ini memerlukan analisis kebutuhan bentuk dan format informasi yang diperlukan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar perancangan output yang tepat.

Penggunaan system informasi akan membantu memenuhi kebutuhan tersebut, karena kemampuan teknologi komputer yang berkembang saat ini telah memungkinkan untuk menampilkan informasi dalam berbagai macam bentuk dan format secara mudah, termasuk table dan grafik.

7. keluwesannya

Nilai informasi semakin sempurna apabila memiliki fleksibilitas tinggi. Fleksibilitas informasi diperlukan oleh para manajer/ pimpinan pada saat pengambilan keputusan. Fleksibilitas informasi berhubungan dengan bentuk dan format tampilan informasi. Perubahan bentuk dan format tampilan informasi dapat dilakukan dengan mudah dengan memanfaatkan komputer.

8. Dapat dibuktikan

Nilai informasi semakin sempurna apabila informasi tersebut dapat dibuktikan kebenarannya. Kebenaran informasi bergantung pada validasi data sumber yang diolah.

9. Tidak ada prasangka

Nilai informasi semakin sempurna apabila informasi tersebut tidak menimbulkan prasangka dan keraguan adanya kesalahan informasi. Kesalahan tersebut dapat terjadi akibat kesalahan data atau prosedur pengolahan. Informasi dapat menimbulkan keraguan jika tidak wajar.

10. Dapat diukur

Informasi untuk pengambilan keputusan seharusnya dapat diukur agar dapat mencapai nilai yang sempurna. Pengukuran informasi umumnya

dimaksudkan untuk mengukur dan melacak kembali validasi data sumber yang digunakan.

2.1.3 Pengertian Manajemen

Menurut Terry, (2006:8) manajemen merupakan proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya.

Definisi lain mengatakan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan antara anggota organisasi perusahaan yang menggunakan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Stoner, 2008:8)

Menurut (Jr,2009:8) bahwa dalam proses penggunaan system informasi, seorang manajer harus memahami posisi dari tingkat manajemen dimana dia berada. Tingkatan manajerial terdiri dari *Strategi Planning Level (Top Management)*, *Management Control Level (Middle Management)*, dan *Operasional Control Level (Level Manajement)*. Posisi ini sangat berpengaruh terhadap sumber dan bentuk informasi yang dibutuhkan oleh seorang manajer perusahaan sebagai bahan proses pengambilan keputusan.

Seorang manajer yang telah menduduki tingkat atas membutuhkan sumber informasi yang cenderung lebih banyak dari luar perusahaan karena berkaitan dengan kebijakan strategis perusahaan, semakin rendah tingkatan manajerial maka sumber informasi yang dibutuhkan lebih banyak bersumber dari internal

perusahaan berkaitan dengan kebijaksanaan taktik operasional perusahaan (Rochaety,2016:9).

Manajemen dapat diartikan sebagai proses memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen juga dapat dimaksudkan sebagai suatu system kekuasaan dalam suatu organisasi agar orang-orang menjalankan pekerjaan. Umumnya, sumber daya yang tersedia dalam manajemen meliputi manusia, material, dan modal. Konsep sumber daya manusia ini akan menjadi tambahan ketika pembahasan difokuskan pada Sistem Informasi Manajemen. Dalam Sistem Informasi Manajemen, sumber daya manajemen meliputi tiga sumber daya tersebut ditambah dengan sumber daya berupa informasi.

Menurut Sutono (2007:31) dalam upaya memanfaatkan sumber daya manajemen tersebut, para manajer akan melakukan tiga macam proses manajemen, yang meliputi :

1. Perencanaan
2. Pengendalian (meliputi: pengorganisasian, penggerakan, dan koordinasi)
3. Pengambilan keputusan

Proses manajemen dapat dilakukan dalam tiga tingkat kegiatan manajemen. Tingkatan kegiatan manajemen. Tingkatan manajemen dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Perencanaan dan pengendalian operasional, merupakan kegiatan manajemen pada tingkat paling rendah.

2. Perencanaan taktis dan pengendalian manajemen, merupakan kegiatan tingkat menengah.
3. Perencanaan strategi, merupakan tingkat kegiatan paling atas.

2.1.3.1 Komponen SIMDA

Menurut Ferguson, Daniel & James (1999) dalam Meilan Daud (2005:18) menyatakan bahwa buku panduan adalah buku yang digunakan sebagai petunjuk untuk menjalankan atau mengoperasikan program aplikasi, sehingga para pemakai aplikasi tersebut lebih mudah menjalankan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah tersebut.

Menurut Oetomo (2003:144) menyatakan aplikasi yang digunakan dalam komputer yang berguna sebagai sistem informasi, bahasa pemrograman dari aplikasi disebut perangkat lunak atau (*software*). Perangkat lunak (*software*) terdiri atas dua bagian yaitu sistem operasi (*operating system*) dan aplikasi software (*software application*). Keduanya adalah elemen penting dalam mengoperasikan program dalam jaringan komputer.

Menurut Kadir (2014:70) Basis data (*database*), sekumpulan tabel, hubungan, dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.

Menurut Kristanto (2003:2) Jaringan merupakan sekelompok komputer otonom yang saling berhubungan antar satu dengan yang lainnya menggunakan protokol komunikasi melalui media komunikasi sehingga dapat saling berbagi informasi, program-program, penggunaan perangkat keras seperti hard disk, printer dan sebagainya. Jaringan komputer dibangun dengan tujuan membawa informasi

secara tepat dan tanpa adanya kesalahan dari sisi pengirim (*transmitter*) menuju ke sistem penerima (*receiver*).

Maka setiap system pasti mempunyai tujuan ataupun sasaran yang mempengaruhi input yang dibutuhkan dan output yang akan dihasilkan. Dengan kata lain, suatu system akan dikatakan berhasil kalau pengoperasian system itu mengenai sasaran atau tujuan.

2.1.4 Pengertian Keuangan Daerah

Keuangan daerah merupakan sumber-sumber keuangan yang ada di daerah, dan public yang dikelola oleh pemerintah daerah masing-masing. Pada era sebelum reformasi alat yang digunakan manajemen keuangan daerah adalah tata usaha daerah, setelah pasca reformasi alat pengelolaan yang digunakan adalah akuntansi yang lebih lengkap dan mampu memenuhi keterbatasan tata usaha daerah dalam proses anggaran dan penyajian laporan yang lebih informative kepada pengguna.

Menurut Halim (2004:18) keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban yang dapat dinilai dengan uang, demikian pula segala sesuatu baik berupa uang maupun barang yang dapat dijadikan kekayaan daerah sepanjang belum dimiliki/dikuasai oleh Negara ataupun daerah yang lebih tinggi serta pihak-pihak lain sesuai ketentuan/peraturan perundangan yang berlaku.

Kemudian definisi keuangan daerah menurut Peraturan Pemerintah RI No. 105 tahun 2000 tentang *Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah* adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala

kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut, dalam rangka anggaran pendapatan dan belanja daerah.

2.2 Sistem Informasi Keuangan Daerah

Melalui Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No 74/PMK.07/2016 tentang penyelenggaraan Sistem Informasi Keuangan Daerah bahwa sesuai ketentuan Pasal 10 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2010, Menteri Keuangan berwenang menyelenggarakan Sistem Informasi Keuangan Daerah secara nasional. Konsekuensinya setiap pemerintah daerah harus membangun system informasi keuangan daerah. Pemerintah menterjemakan tanggungjawab atas keuangan yang dikelolanya dalam bentuk penyampaian laporan keuangan daerah.

Menurut Kadir (2008:98) mendefinisikan system informasi akuntansi (*accounting information system*) sebagai subsistem khusus dari system informasi manajemen yang tujuannya adalah menyimpun, memproses, dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan system pengolahan yang berawal dari pengumpulan suatu kegiatan, mengubah data menjadi informasi, serta menyediakan inforasi bagi parapemakai didalam ataupun diluar organisasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) melaksanakan aplikasi akuntansi organisasi. Aplikasi ini ditandai dengan volume pengolahan data yang tinggi. Pengolahan data terdiri dari empat tugas utama, antara lain

pengumpulan data, manipulasi data, penyimpanan data dan penyimpanan dokumen.

Organisasi memilih system informasi akuntansi merupakan suatu keharusan system informasi berorientasi pada data dari pada berorientasi pada informasi, dan datanya sebagian besar bersifat historis. Pengolahan data adalah manipulasi atau transformasi symbol-simbol seperti angka dan abjad untuk tujuan meningkatkan kegunaannya. Tugas pengolahan data dilaksanakan oleh system informasi akuntansi yang mengumpulkan data, menjelaskan kegiatan perusahaan, mengubah data tersebut menjadi informasi, serta menyediakan informasi bagi pemakai di dalam maupun diluar perusahaan. Kegiatan operasional perusahaan menjalankan system informasi sebagai pendukung dalam pengumpulan data dan pengambilan keputusan.

Penggunaan system yang mengadakan computer adalah salah satu dampak perkembangan teknologi terhadap system informasi. Penggunaan system informasi komputerisasi secara umum bertujuan membantu proses kerja sehingga lebih efektif dan efisien.

Dengandemikian dapt disimpulkan bahwa system informasi komputerisasi adalah system yang terintegrasi dalam mengumpulkan, mengendalikan dan memproses data dengan menggunakan computer untuk menunjang penyajian informasi yang tepat, cepat dan akurat.

Menurut Tim Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam modul pelatihan aplikasi SIMDA (2017) bahwa dalam mengoperasikan dilengkapi dengan system operasi berupa, buku panduan, perangkat lunak, database,

dan jaringan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan pada pemerintah untuk mengelola keuangan, dengan nama Program Aplikasi SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah) merupakan pengembangan teknologi informasi sebagai pendukung system pengelolaan keuangan telah dilakukan dengan membuat program aplikasi keuangan daerah yaitu Program Aplikasi SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah) yang selalu direvisi sesuai versi yang diterbitkan berdasarkan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman pelaksana teknis keuangan daerah.

Program aplikasi system informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA) adalah suatu system informasi komputerisasi yang berbasis database, mengintegrasikan seluruh fungsi pengelolaan keuangan daerah dimulai dengan fungsi penganggaran, fungsi penata usahaan keuangan daerah, sehingga fungsi akuntansi dan pelaporan.

Sistem ini bertujuan untuk membantu pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan daerah secara efisien dan efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sebagai pelengkap pengembangan Program Aplikasi SIMDA tersebut, maka disusun buku pedoman pengoperasian yang baru yaitu Modul Bimbingan Teknis Administration SIMDA 2017 sebagai petunjuk bagi para pengguna untuk mengoperasikan Aplikasi SIMDA. Dalam Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah didukung oleh adanya buku panduan, perangkat yang tidak terlalu jauh seperti didalam suatu ruangan atau area dengan radius 100 m-2km, dan tergantung jenis kabel penghubung yang digunakan juga berguna untuk menghubungkan simpul yang ada di daerah disebut perangkat LAN. Jaringan

local ini biasanya dibangun untuk perkantoran atau jenis usaha kecil menengah untuk lingkup departemen dalam perusahaan besar yang baru melalui proses otomatisasi dan pengintegrasian data.

2.3 Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi

Salah satu tolak ukur kesuksesan penerapan sebuah system informasi adalah dengan adanya kepuasan dari para pemakai jasa system informasi tersebut. Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi dapat dikatakan sebagai perilaku dimana seseorang pengguna akan menggunakan system tersebut secara berulang-ulang karena ia telah merasakan adanya manfaat dan memperoleh kepuasan dari system tersebut. Menurut Jugiyanton (2007:23) pengertian kepuasan pengguna/pemakai (*user satisfaction*) adalah respon pemakai terhadap penggunaan keluaran system informasi. Kemudian Istianingsih dan Wijanto (2008:37) mendefinisikan kepuasan penggunaan informasi akuntansi merupakan tingkat kepuasan pemakai terhadap *software* akuntansi yang digunakan dan *output* yang dihasilkan oleh *software* tersebut. Sedangkan Utami (2009) mendefinisikan kepuasan pemakai informasi akuntansi adalah sikap efektif terhadap sebuah aplikasi computer oleh seseorang yang berinteraksi langsung dengan aplikasi tersebut.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepuasan penggunaan informasi akuntansi dapat diwujudkan melalui respon atas sikap para pengguna dan umpan balik yang dimunculkan oleh penggunaan terhadap informasi akuntansi tersebut. Evaluasi subjektif mengenai seberapa puas

pengguna terhadap informasi akuntansi yang digunakan disebut pengertian dari sikap pengguna terhadap informasi akuntansi.

2.3.1 Dimensi Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi

End User Computing Satisfaction (EUCS) adalah evaluasi secara keseluruhan atas system informasi yang digunakan oleh pengguna system sehubungan dengan pengalaman pengguna system informasi tersebut. Pengalaman penggunaan system informasi tersebut diukur untuk mengetahui apakah system informasi yang digunakan efektif dan sesuai dengan yang diinginkan (Chin dan Lee, 2000). EUCS juga merupakan metode untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu system aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah system informasi. (Pratama et al, 2012).

Menurut Hawkins dan Lonney dikutip dalam Tjiptono (2004:101) atribut pembentuk kepuasan terdiri dari:

- 1) Kesesuaian harapan, Merupakan tingkat kesesuaian antara kinerja produk atau jasa yang diharapkan oleh pelanggan dengan yang dirasakan oleh pelanggan.
- 2) Minat berkunjung kembali, Merupakan kesediaan pelanggan untuk berkunjung kembali atau melakukan pembelian ulang terhadap produk atau jasa terkait.
- 3) Kesiediaan merekomendasikan, Merupakan kesediaan pelanggan untuk merekomendasikan produk atau jasa yang telah dirasakannya kepada teman atau keluarga.

2.3.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pemakai Informasi Akuntansi

Kepuasan pemakai informasi akuntansi memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan system informasi. Hal ini mendorong adanya suatu kebutuhan penting untuk melakukan evaluasi secara lebih objektif mengenai factor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna system informasi.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi menurut Istianingsih dan Utami (2009:38) antara lain :

1. Kualitas layanan

Kualitas layanan adalah sejauh mana persepsi pengguna paket program aplikasi akuntansi atas kualitas layanan yang diberikan oleh vendor atau penyedia paket program aplikasi akuntansi.

2. Kualitas system informasi

Kualitas system informasi merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai system itu sendiri. Kualitas system informasi juga didefinisikan sebagai *use of use* yang merupakan tingkat seberapa besar teknologi computer dirasakan relative mudah untuk dipahami dan digunakan.

3. Kualitas informasi

Kualitas informasi merupakan kualitas keluaran (*output*) yang berupa informasi yang dihasilkan oleh system yang digunakan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
PenelitianTerdahulu

| No | Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|-------------------------------------|---|---|
| 1 | Rosita (2013) | Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Keuangan Pada Dinas Perhubungan dan Parawisata | Hasil penelitian ini menunjukkan Pengaruh penerapan sistem informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA) terhadap kepuasan pemakai jasa informasi keuangan secara simultan berpengaruh positif sebesar 0,6335 atau 63,35%, pengujian hipotesis secara parsial buku panduan berpengaruh positif terhadap kepuasan pemakai jasa informasi keuangan sebesar 16,16%, brainware pengujian hipotesis secara parsial berpengaruh positif terhadap kepuasan pemakai jasa informasi keuangan sebesar 36,22%. |
| 2 | Novie Septiani Ismail (2015) | Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kepuasan Pemakai Sistem Informasi | Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (path analys). Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian hipotesis, menunjukkan bahwa pengaruh sistem informasi secara simultan terhadap kepuasan pemakai Sistem Informasi (Y) sebesar 0.573 atau 57.3% dan masih terdapat 42.7% variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sementara secara parsial sistem |

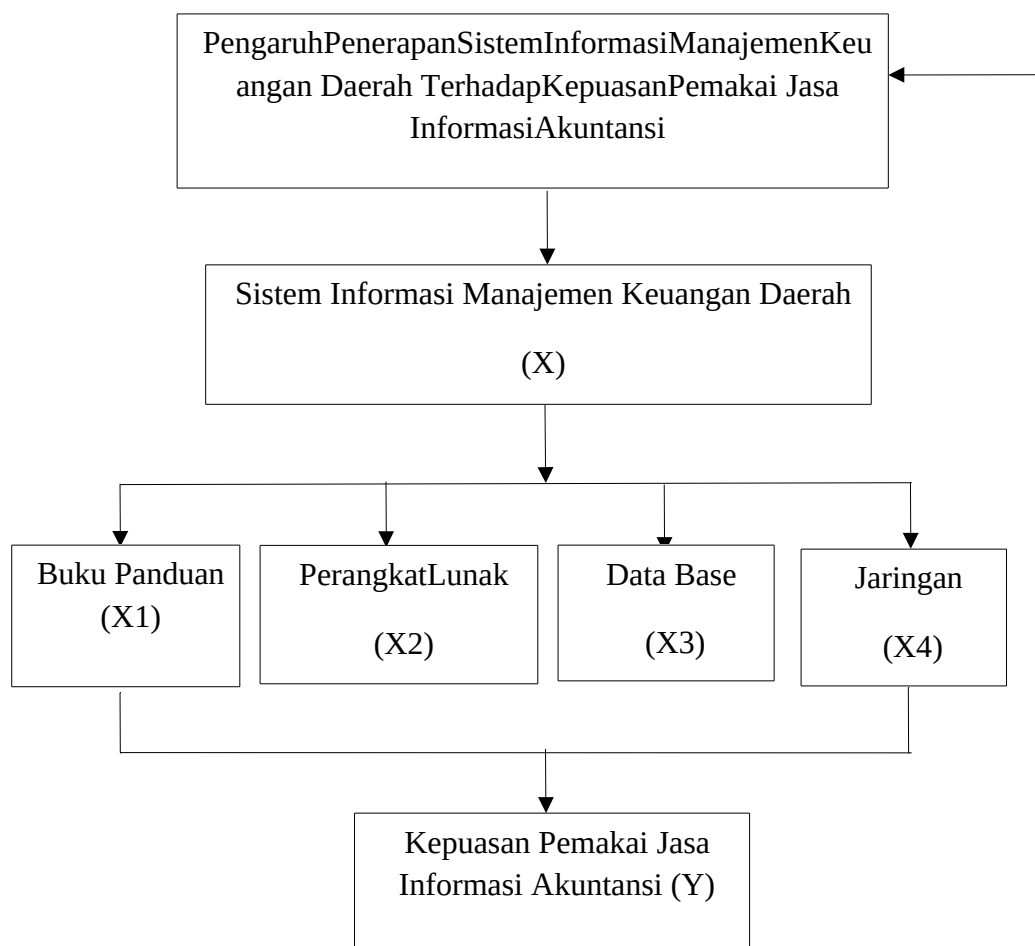
| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | informasi yang meliputi aplikasi buku panduan (X1) berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0.283 (28.3%), apakah software (X2) berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0.342(34.2%) dan brainware (X3) berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0.379 atau (37.9%). |
|--|--|--|---|

| | | | |
|---|-------------------------------------|--|---|
| 3 | Sri Wahyuni R Ohhiya (2018) | Pengaruh Kualitas Akuntansi Accurate terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi Pada PT. Gorontalo Citra Lestari | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi accurate berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi sebesar 62,9%, buku panduan (X1) secara parsial berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi (Y) sebesar 10,4%, system operasi (X2) secara parsial berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi (Y) sebesar 28%, system data base (X3) secara parsial berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi (Y) sebesar 30,7%, hardware terhadap kepuasan pemakai jasa Akuntansi (Y) sebesar 33,8% , system Pelaporan (X5) secara parsial berpengaruh positif terhadap |
|---|-------------------------------------|--|---|

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi (Y) sebesar 14%. |
|--|--|--|---|

2.5 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2011:60) mengemukakan bahwa kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang diidentifikasi sebagai hal yang penting. Dari uraian latar belakang masalah dan tinjauan pustaka yang dikemukakan pada bab sebelumnya, untuk itu penulis mencoba mengembangkan suatu pemikiran tentang Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Pada Badan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Bone Bolango kedalam suatu bagian pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.6 Hipotesis

Berdasarkan uraian masalah pada bab sebelumnya, serta kerangka pemikiran yang diuraikan diatas, maka yang menjadi hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Buku Panduan* (X1), *Perangkat Lunak* (X2), *Data Base* (X3), dan *Jaringan* (X4), Berpengaruh secara *simultan* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada kantor BKPD Bone Bolango.
2. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Buku Panduan* (X1), Berpengaruh secara *parsial* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada Badan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango.
3. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Perangkat Lunak* (X2), Berpengaruh secara *parsial* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada Badan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango.
4. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Data Base* (X3), Berpengaruh secara *parsial* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada Badan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango.

5. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Jaringan* (X4), Berpengaruh secara *parsial* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango.

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, yang menjadi obyek penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah terhadap kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Pada kantor BKPD Bone Bolango.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian Metode Survey dengan menggunakan Pendekatan Kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka dan kata-kata atau kalimat dengan gambar dan memakai sampel serta menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data pokok.

Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil akan tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi merupakan pengertian dari (Ridwan,2004:49) tentang penelitian survey.

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Untuk mengetahui lebih rinci mengenai operasional variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1**Operasional Variabel Penelitian**

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Skala |
|--|----------------------|--|---------|
| Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (X) | Buku Panduan (X1) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan buku panduan. 2. Tersusun rapi. 3. Mudah dipelajari. 4. Mudah dimengerti. | Ordinal |
| | Perangkat Lunak (X2) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memudahkan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran. 2. Memudahkan penyusunan DPA 3. Memudahkan dalam perubahan anggaran. 4. Pengajuan surat permintaan pembayaran cepat. 5. Penerbitan surat perintah membayar cepat. 6. Penerbitan surat perintah pencairan dana. 7. Pengajuan surat pertanggung jawaban. 8. Laporan transaksi tahun berjalan cepat. 9. Laporan realisasi anggaran. | Ordinal |
| | Data Base (X3) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Data Base kapasitas yang besar. 2. Eksternal data keuangan. 3. Konseptual data keuangan. 4. Internal data keuangan. 5. Penyimpanan data aman. | Ordinal |
| | Jaringan (X4) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Koneksi antar user. 2. Instalasi jaringan. 3. Setting jaringan. 4. Pengamanan Jaringan. 5. Saluran komunikasi. 6. Pengoperasian mudah | Ordinal |

Sumber : Modul Bimbingan Tehnis Administrator SIMDA 2017

| Variabel | Indikator | Skala |
|---|--|---------|
| Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) | 1. Kesesuaian Harapan 2. Minat Berkunjung Kembali 3. Kesiediaan Merekomendasikan | Ordinal |

Sumber : Tjiptono (2004:101)

Untuk melakukan test masing-masing variabel yaitu variabel independen Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) yang terdiri dari Buku Panduan (X1), Perangkat Lunak (X2), Data Base (X3), dan Jaringan (X4), serta variabel dependen yaitu Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi, maka akan diukur dengan memakai instrumen kuesioner dengan skala *likert*. Teknik skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini memberikan nilai skor pada item jawaban. Pemberian skor untuk setiap jawaban dari pernyataan yang diajukan kepada responden penelitian ini akan mengacu kepada pernyataan Sugiono (2001), jawaban dari setiap instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative yang dapat berupa kata-kata. Kuesioner disusun dengan menyiapkan lima pilihan yakni selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Setiap pilihan akan diberikan bobot nilai yang berbeda seperti pada tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2
Bobot nilai variabel

| Pilihan | Skor |
|---------------|------|
| Selalu | 5 |
| Sering | 4 |
| Kadang-kadang | 3 |
| Jarang | 2 |
| Tidak Pernah | 1 |

Sumber : Sugiyono (2001:86-87)

3.2.3 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Sudjana (2004:68), populasi adalah totalitas semua hasil yang mungkin menghitung pengukuran kuantitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Berdasarkan pengertian dari karakteristik diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai pada badan keuangan dan pendapatan daerah kabupaten bone bolango berjumlah 65 orang. Dengan melihat table berikut ini :

Tabel 3.3
Jumlah Populasi

| No | Keterangan | Jumlah |
|-----------|--|---------------|
| 1 | Kepala Badan | 1 |
| 2 | Sekretaris | 1 |
| 3 | Kabid Anggaran dan Perbendaharaan | 1 |
| 4 | Kabid Akuntansi | 1 |
| 5 | Kabid Aset Daerah | 1 |
| 6 | Kabid Pendapatan | 1 |
| 7 | Kasubag Perenc. Prog. Evaluasi dan Pelaporan | 1 |
| 8 | Kasubag Keuangan | 1 |
| 9 | Kasubag Umum dan Kepegawaian | 1 |
| 10 | Kasubbid Pengemb. Sistem Akuntansi | 1 |
| 11 | Kasubbid Pengelolaan Data dan Pelaporan | 1 |
| 12 | Kasubbid Anggaran dan Pengendalian Anggaran | 1 |
| 13 | Kasubbid. Perbendaharaan dan SIKD | 1 |
| 14 | Kasubbid. Pegendalian Kas Daerah dan Pelayanan Tagihan | 1 |
| 15 | Kasubbid. Pendapatan dan Pelaporan Aset | 1 |
| 16 | Kasubbid. Pengendalian dan Pemberdayaan Aset | 1 |
| 17 | Kasubbid. PBB dan BPHTB | 1 |
| 18 | Kasubbid. Retribusi Daerah dan Pendapatan lain-lain | 1 |
| 19 | Kasubbid. Pajak Daerah | 1 |
| 20 | Staf Sekretariat | 8 |
| 21 | Staf Bid. Aset Daerah | 6 |
| 22 | Staf Bid. Pendapatan | 5 |
| 23 | Staf Bid. Anggaran | 11 |
| 24 | Staf Bid. Akuntansi | 7 |
| 25 | Staf Bid. Pendapatan UPTB | 9 |
| | Jumlah | 65 |

3.2.4 Sampel

Sugiyono (2012:62) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang memiliki populasi. Untuk memperoleh sampel yang mencerminkan karakteristik populasinya secara tepat dalam hal ini tergantung dalam hal ini tergantung dalam dua hal metode penarikan sampel dan penentuan

ukuran sampel. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:68) bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan bahwa yang memahai dan mengetahui mengenai masalah yang diteliti lebih mengerti dan dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat mewakili populasi.

Berdasarkan hal diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah orang yang merupakan operator SIMDA pada setiap bidang.

Tabel 3.4
Jumlah Sampel

| No | Keterangan | Jumlah |
|----|---|---------|
| 1 | Kasubag Keuangan | 1 Orang |
| 2 | Kasub bid. Pengembangan Sistem Akuntansi | 1 Orang |
| 3 | Kasub bid. Pengelolaan Data dan Pelaporan | 1 Orang |
| 4 | Kasub bid. Pendataan dan Pelaporan Aset | 1 Orang |
| 5 | Kasub bid. Pengendalian dan Pemberdayaan Aset | 1 Orang |
| 6 | Staf Sekretariat | 8 Orang |
| 7 | Staf Bidang Akuntansi | 7 Orang |
| 8 | Staf Bidang Pendapatan | 5 Orang |

| | | |
|-------|----------------------|-----------------|
| 9 | Staf Bidang Anggaran | 11 Oran g |
| Total | | 36 Oran g |

Sumber : BKPD Bone Bolango

3.2.5 Jenis dan Sumber Data

Untuk kepentingan penelitian ini, jenis dan sumber data diperlukan dikelompokkan ke dalam dua golongan yaitu :

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Kuantitatif, adalah data berupa bilangan yang nilainya berubah-ubah atau sifatnya variatif. Dalam penelitian ini data kuantitatif adalah hasil kuesioner dengan menggunakan skala likert yang disebabkan kepada responden.
- b. Data Kualitatif, adalah data yang bukan merupakan bilangan tetapi berupa ciri-ciri, sifat-sifat, keadaan atau gambaran suatu objek. Dalam penelitian ini data kualitatif adalah kondisi perusahaan atau sejarah perusahaan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulannya. Sumber data primer dalam penelitian ini

berasal dari para responden yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket/kuesioner.

b. Data sekunder

Data sekunder berupa data informasi penunjang penelitian, didapat dan diolah dari sumber intern perusahaan maupun dari sumber ekstern lain yang relevan dan diperoleh melalui literature, jurnal, serta publikasi hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan topic bahasan penelitian.

3.2.6 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan yakni Teknik pengumpulan data atau observasi non partisipan dengan cara melakukan pengamatan pada Badan Penggola Keuangan Daerah (BPKD), guna memperoleh gambaran yang tepat mengenai masalah dan hambatan yang dihadapi serta upaya perbaikan yang diperlukan dan pengamatan langsung ke Desa-desa yang terkait dalam pengumutan Pajak Bumi dan Bangunan, akan tetapi peneliti tidak ikut dalam pelaksanaan pekerjaan yang diteliti.

2. Tanya Jawab

Tanya Jawab atau wawancara yaitu teknik pengumpulan atau data yang akan dilakukan dngan mengadakan tanya jawab Kepada Kepala bidang Akuntansi yaitu Bapak Febian Djunaid, S.Kom. Untuk mendapatkan

informasi mengenai Kepuasan Pemakai Jasa Infomasi, dengan pedoman Tanya jawab yang telah disiapkan sebelumnya.

Pengumpulan data dan informasi dengan cara menyebarkan pertanyaan secara tertulis kepada responden yang disertai dengan alternatif jawaban guna memperoleh keterangan-keterangan yang berhubungan dengan yang diteliti disebut sebagai pembagian kuisioner.

3.2.7 Prosedur Pengujian dan Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang baik dalam arti mendekati kenyataan sudah tentu diperlukan suatu alat pengumpulan data atau instrument yang baik. Untuk menyakini alat ukur atau instrument lebih penting lagi harus adanya alat ukur yang valid dan andel (reliable). Untuk meyakini bahwa instrument yang valid dan andal, maka harus di uji validitas dan realibitasnya sehingga bila digunakan menghasilkan data yang akurat dan objektif.

3.2.7.1 Uji Validitas

Yang dimaksud dengan uji validitas adalah suatu data dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono (2012:121) bahwa instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan tujuan skor untuk masing-masing variabel. Selanjutnya dengan memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Untuk pengujian validitas penelitian

menggunakan rumus korelasi seperti yang dikemukakan oleh pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *pearsrsonproduct moment* (r) sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\sum (X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X_i - \bar{X})^2 \sum (Y_i - \bar{Y})^2}}$$

Dimana :

r = Koefisien Korelasi

X = Skor Pertanyaan (ke-n) variabel X

Y = Skor Pertanyaan (ke-n) variabel Y

N = Jumlah Responden

Kriteria pengujian untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$, maka hipotesis nol (Ho) diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana distribusi t yang digunakan mempunyai dk=(n-2), dalam hal lainnya Ho ditolak dan rumus yang digunakan yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai t Hitung

r = Koefisien Korelasi hasil r hitung

n = Jumlah Responden.

Berdasarkan perhitungan, jika nilai r lebih besar dari pada nilai t, maka pernyataan dikatakan valid, dan jika nilai t dibawah atau sama dengan nilai r maka dinyatakan tidak valid.

3.2.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh suatu instrument memberikan hasil pengukuran yang konsisten, apabila pengukuran digunakan berulang-ulang. Suatu alat ukur atau instrument dalam hal penelitian ini berbentuk kuesioner harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas sehingga data yang diperoleh dari pengukuran yang selanjutnya akan digunakan dengan pengujian hipotesis tidak memberikan hasil yang menyelesaikan.

Uji reliabilitas hanya dilakukan pada butir-butir valid yang diketahui pada uji validitas instrument. Pengujian cronbach alpa digunakan untuk menguji tingkat keandalan (reliability) dari masing-masing variabel apabila nilai cronbach alpa semakin mendekati 1 mengidentifikasi bahwa semakin tinggi pula konsistensi reliabilitasnya. Untuk pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *alpa crombach* sebagai berikut :

$$\left[\alpha = \frac{K}{(K-1)} 1 - \frac{\sum si}{St} \right]$$

Ghozali (2009:45)

Keterangan :

S = Varians Keseluruhan Instrument

$\sum si^2$ = Jumlah Varians setiap Instrument

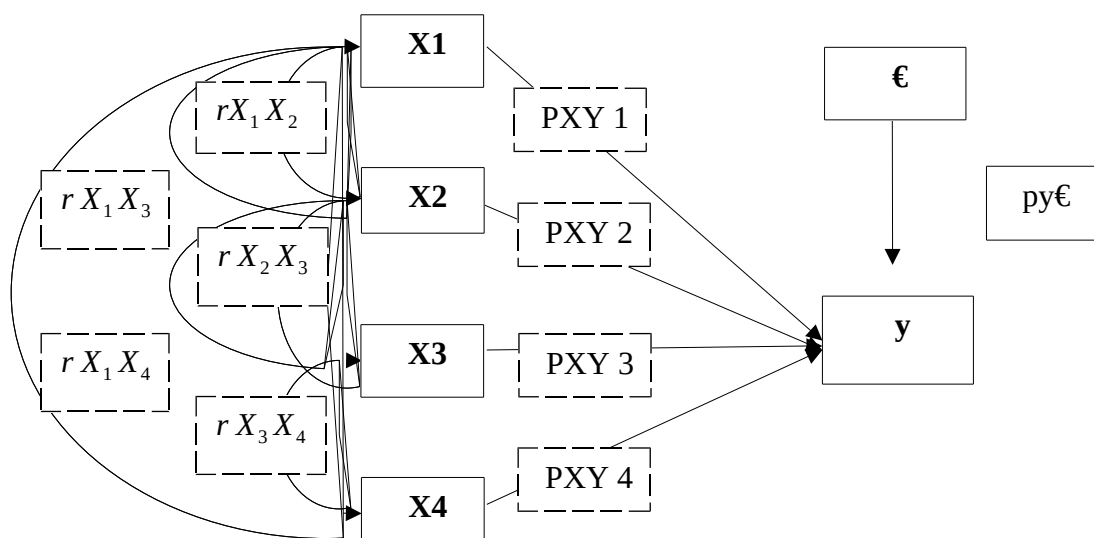
K = Jumlah Instrument Pernyataan

Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach alpha > 0.60 (Ghozali, 2009:46). Semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya.

3.2.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur yang digunakan untuk mengukur besarnya factor buku panduan (X1), perangkat lunak (X2), data base (X3), jaringan (X4) yang mempengaruhi kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y) pada Badan Keuangan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango.

Untuk memastikan sub-sub variabel apakah ada pengaruh pada buku panduan (X1), perangkat lunak (X2), data base (X3), jaringan (X4) yang mempengaruhi kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y), maka pengujian dilakukan dengan uji analisis jalur, dengan terlebih dahulu mengkonversi data ordinal ke skala interval serta analisis jalur dapat di lihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Struktur Path Analisis

Keterangan :

X1 = Buku Panduan

X2 = Perangkat Lunak

X3 = Data Base

X4 = Jaringan

Y = Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi

€ = Variabel Lain yang mempengaruhi Y

r = Korelasi antara variabel X

PY = Koefisien jalur untuk mendapatkan pengaruh langsung

Data yang terkumpul dianalisis hubungan kausalnya antara variabel-variabel atau dimensi-dimensi yang dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) yang memperlihatkan pengaruh. Gambar diatas juga menunjukkan bahwa sub-sub variabel tidak hanya di pengaruhi oleh X1, X2, X3, X4 tetapi ada variabel epsilon (€) yaitu variabel yang tidak diukur dan diteliti.

3.2.9 Uji Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis dan desain penelitian yang telah di kemukakan sebelumnya, maka dalam pengujian hipotesis menggunakan *path analysis* (Nirwana dalam Ucon Arif, 2005) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat persamaan struktural, yaitu :

$$Y = PYX_1 + PYX_2 + PYX_3 + PYX_4 + PYX_{\epsilon}$$

2. Menghitung koefisien jalur PYX_i (I = 1, 2, 3 dan 4)

3. Menghitung R^2 yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y
4. Hitung pengaruh variabel lain ($Py\epsilon$)
5. Menghitung pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen
6. Menghitung R^2 yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y
7. Menghitung pengaruh variabel lain ($py\epsilon$) dengan menggunakan rumus

$$\sqrt{py\epsilon} = 1 - R^2_y(X_1, X_2, X_3, X_4)$$

8. Menghitung pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah BKPD Bone Bolango

Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kabupaten Bone Bolango yang awalnya bernama Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) organisasi ini adalah sebuah organisasi yang meurmuskan suatu permasalahan yang terdapat di Kabupaten Bone Bolango dengan Visi dan Misi tertentu dan mempunyai rencana strategi (RENSTRA) yang terukur, terarah dan dapat pertanggungjawabkan. Revisi Renstra Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah 2016-2021 merupakan revisi atas Renstra yang terdahulu, sehubungan dengan telah ditetapkannya yaitu tentang organisasi perangkat daerah yang baru Kabupaten Bone Bolango Nomor 08 Tahun 2016 atau yang disebut Perda atau (Peraturan Daerah).

4.1.2 Visi dan Misi

BKPD Bone Bolango telah membuat rencana strategi yang terdiri dari visi dan misi serta memiliki tujuan dan sasaran yang akan di capai dengan mengacu pada visi dan misi Kepada Daerah Periode 2016-2020.

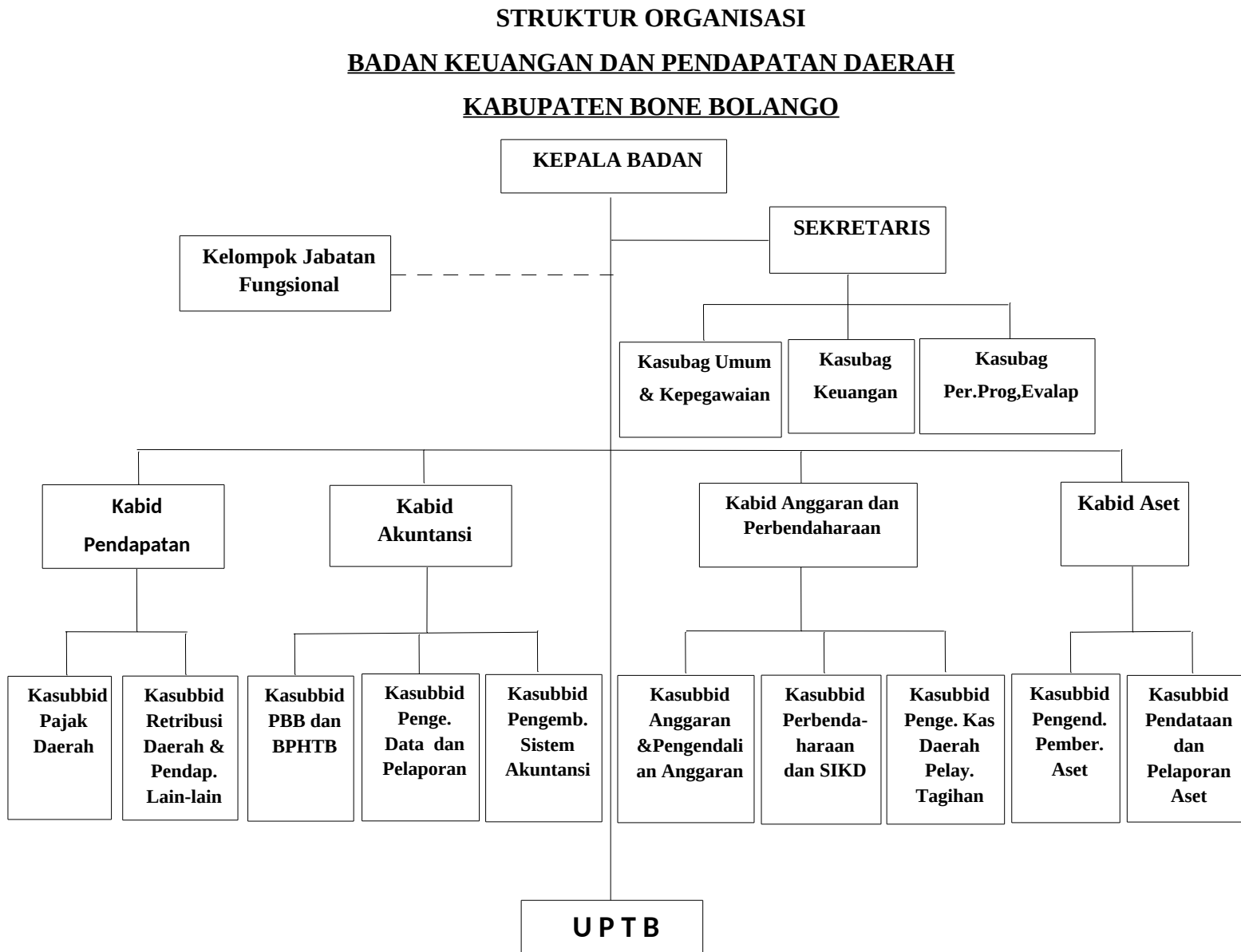
Dalam upaya peningkatan pendapatan dan pengelola keuangan daerah serta asset yang tertib, efisien transparan, bertanggungjawab dan taat pada peraturan perundang-undang yang dapat dipercaya guna mendorong terwujudnya tata

pemerintahan daerah yang baik atau (*Good Governance*) merupakan visi pada kantor BKPD Bone Bolango.

Misi pada kantor BKPD Bone Bolang untuk “Mewujudkan Peningkatan Tata Kelola Keuangan Daerah yang Profesional”. Tujuannya untuk : “Pengelolaan Keuangan Daerah Semakin Berkualitas” dengan indicator “Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Daerah” dengan sasarannya sebagai berikut.

Sasaranya yaitu : Terwujudnya system dan prosedur pertanggungjawaban keuangan daerah, Terwujudnya peningkatan pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD). Dan yang terakhir, dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

4.1.3 Struktur Organisasi Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Bone Bolango



4.1.4 Tugas dan Fungsi

Kepala Badan, Kepala Badan mempunyai tugas membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset, melaksanakan urusan pemerintahan daerah dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan daerah di bidang Pendapatan, Pengelolaan Keuangan

dan Aset, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan bidang tugasnya. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud atas, Kepala Badan mempunyai fungsi.

1. Pengkoordinasian penyusunan dan melaksanakan kebijakan pengelolaan dibidang pendapatan, Pengelolaan keuangan dan asset daerah.
2. Pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis dibidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset daerah.
3. Pengkoordinasian penyusunan perencanaan dibidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset daerah.
4. Pengkoordinasian penataan dan mengkoordinir pelaksanaan teknis operasional dibidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset daerah.
5. Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan dalam bidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset daerah.
6. Pengkoordinasian penyelenggaraan kebijakan teknis dan manajerial dalam bidang pendaptan, pengelolaan keuangan dan asset daerah.
7. Pengkoordinasian pengendalian, evaluasi dan penilaian terhadap pelaksanaan program dan kegiatan dibidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset daerah.
8. Pengkoordinasian penyusunan laporan dalam bidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset daerah.

9. Pelaksaaan fungsi-fungsi lainnya sesuai dengan tugas dan kewenangan Badan.

Sekretaris, Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas badan pada bidang kesekretariatan, yang meliputi bidang Umum dan Kepegawaian, Keuangan, Perencanaan Program, Evaluasi dan Pelaporan serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana di maksud diatas, sekretaris mempunyai fungsi :

1. Pengkoordinasian dalam rangka penyusunan rencana strategi program dan kegiatan serta penyusunan laporan tahunan badan;
2. Pengkoordinasian penyusunan perencanaan program dalam penyelenggaraan tugas-tugas secara terpadu.
3. Pengkoordinasian penyelenggaraan urusan administrasi Umum dan Kepegawaian, Keuangan, Perencanaan Program, Evaluasi dan Pelaporan.
4. Merencanakan, mengelola dan menata pelaksanaan urusan administrasi umum dan Kepegawaian, keuangan, perencanaan program, Evaluasi dan Pelaporan;
5. Pengkoordinasian pengkajian dan penyajian bahan pembinaan organisasi dan ketatalaksanaan,
6. Pengkoordinasian pelayanan administrasi kepada seluruh satuan organisasi dilingkungan badan, dan

7. Pelaksanaan fungsi-fungsi lainnya sesuai dengan tugas dan kewenangan badan.

Sekretasi mempunyai beberapa bagian yaitu :

a. Bagian umum dan kepegawaian.

Sebagian tugas dinasnya diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang umum dan kepegawaian. Fungsi dari sub bagian umum dan kepegawaian antara lain:

1. Melakukan pengelolaan kearsipan, pengendalian surat menyurat, dan keprotokolan.
2. Memberikan kelancaran pelaksanaan tugas dibidang administrasi umum.
3. Menyusun usulan penghapusan dan pendistribusian serta pengguna perawatan.
4. Melakukan investarisasi serta penatausahaan asset milik Negara dan daerah
5. Melakukan urusan administrasi kepegawwaan dilingkungan badan,
6. Melakukan penyusun perencanaan kebutuhan dan pengelolaan urusan umum rumah tangga dan,
7. Melaksanakan fungsi-fungsi lainnya sesuai dengan tugas dan kewenangan badan

b. Bagian Keuangan

Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang keuangan. Fungsi dari sub bagian keuangan antara lain:

1. Melakukan koordinasi administrasi keuangan
2. Penyusunan berdasarkan rencana operasional kegiatan dan penggunaan anggaran
3. Pencatatan mengelola, melakukan pelaksanaan rutin anggaran dan pembangunan
4. Melakukan penginventaris dengan program kerja sesuai dengan realisasi anggaran
5. Melakukan pengadaan, penempatan tenaga teknis serta perencanaan kebutuhan
6. Menyajikan data serta mengelola perencanaan program evaluasi dan pelaporan
7. Membuat evaluasi pelaksanaan program
8. Melaksanakan tugas serta fungsi dan kewenangan badan.

c. Bagian Perencanaan Program, Evaluasi dan Pelaporan

Melaksanakan sebagian tugas di bidang perencanaan, evaluasi dan pelaporan serta tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya adalah tugas dari sub bagian perencanaan program, evaluasi dan pelaporan. Fungsinya antara lain :

1. Melakukan kegiatan tahunan badan serta penyusunan rencana strategi program

2. Membuat program pembangunan sarana dan prasarana dan melakukan koordinasi dalam rangka penusunan rencana
3. Menyelenggarakan tugas-tugas secara terpadu dalam penyusunan perencanaan program
4. Menyiapkan bahan perencanaan kegiatan
5. Pengadaan dan penempatan tenaga teknis dalam perencanaan kebutuhan
6. Membuat laporan pelaksanaan program kegiatan evaluasi
7. Melaksanakan tugas dan fungsi lainnya sesuai dengan kewenangan badan.

Bidang Akuntansi memiliki tugas untuk melaksanakan tugas dinas pada bidang pengelolaan data dan pelaporan dan bidang pengembangan Sistem akuntansi serta tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan dengan bidang tugasnya. Fungsi dari bidang akuntansi antara lain :

1. Melakukan pelaporan pengembangan system akuntansi serta perencanaan dibidang pengelolaan data
2. Pelaporan dibidang pengembangan system akuntansi sebagai dasar pelaksanaan tugas dan pelaksanaan penyiapan kebijakan teknis dibidang pengelolaan
3. Melakukan pengembangan system akuntansi daerah dan mengkoordinasikan penyelenggaraan

4. Melakukan penyusunan laporan keuangan dan koordinasi daerah
5. Melakukan verifikasi bukti pembukuan
6. Pengembangan system akuntansi sebagai bahan penyusunan laporan dan mengkoordinasikan pada seluruh kegiatan dibidang pengelolaan data dan pelaksanaan evaluasi
7. Melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan kewenangan badan

Bidang Akuntansi terdiri dari :

a. Bidang Pengelolaan Data dan Pelaporan

Melaksanakan sebagian tugas-tugas lain yang telah diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya. Fungsi dari bidang pengelolaan dan pelaporan antara lain :

1. Melakukan penyusunan rencana kegiatan dibidang pengelolaan data dan pelaporan
2. Melakukan pelaporan sebagai dasar pelaksanaan tugas serta penyusunan kebijakan teknis dibidang pengelolaan data
3. Melakukan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah secara periodik
4. Melakukan penyusunan laporan keuangan bulanan, triwulan dan semester

5. Melakukan pelaporan sebagai bahan penyusunan laporan dan melakukan evaluasi di seluruh kegiatan pada bagian pengelolaan data
6. Melaksanakan fungsi serta tugas sesuai kewenangan Badan.

b. Sub Bidang Pengembangan Sistem Akuntansi

Sub Bidang Pengembangan Sistem Akuntansi mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas bidang dalam urusan pengembangan system akuntansi serta tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

Bidang pengembangan system akuntansi memiliki fungsi antara lain :

1. Melaksanaan penyusunan rencana kegiatan di bidang pengembangan system akuntansi
2. Melaksanaan pengembangan system akuntansi sebagai dasar pelaksanaan tugas dan penyusunan kebijakan
3. Melaksanaan penyusunan rekapitulasi laporan realisasi APBD
4. Melaksanaandan menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan arus kas, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan saldo, anggaran lebih dan catatan atas laporan keuangan
5. Melaksanaan evaluasi, monitoring pada pengembangan system akuntansi sebagai bahan penyusunan laporan
6. Pelaksanaan fungsi-fungsi lainnya sesuai dengan tugas dan kewenangan Badan.

Bidang Pendapatan. Bidang Pendapatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas pada Bidang Pengembangan dan Pengelolaan Pendapatan, Bidang Pendaftaran, Pendapatan dan Penetapan serta tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas bidang pendapatan mempunyai fungsi ;

1. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kegiatan dibidang pengembangan dan pengelolaan pendapatan, pendaftaran, pendataan dan penetapan;
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan penyiapan kebijakan teknis dibidang pengembangan dan pengelolaan pendapatan, pendaftaran, pendataan dan penetapan, sebagai dasar pelaksanaan tugas;
3. Mengkoordinasikan pengembangan dan evaluasi tata cara pengumuman Pajak, Retribusi pengumuman lain-lain yang sah;
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan penelitian dan pengembangan sumber-sumber pendapatan daerah;
5. Mengkoordinasikan pelaksanaan pembinaan teknis pemungutan pendapatan daerah;
6. Mengkoordinasikan pengawasan terhadap UKT dalam peningkatan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).
7. Mengkoordinasikan pelaksanaan monitoring dan evaluasi seluruh kegiatan dibidang pengembangan dan pengelolaan

pendapatan, pendaftaran, pendataan dan penetapan sebagai bahan penyusunan laporan, dan

8. Pelaksanaan fungsi-fungsi lainnya sesuai dengan tugas dan kewenangan Bidang.

Bidang Pendapatan terdiri dari :

a. Bagian Pajak Daerah

Melakukan tugas-tugas yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidangnya. Fungsi dari pajak daerah antara lain :

1. Penyusunan perencanaan dan langkah-langkah kerja terkait pajak daerah,
2. Melakukan penyiapan kebijakan teknis di bidang pelayanan pajak daerah
3. Mengelola subjek pajak daerah dan data objek pajak melalui surat pemberitahuan pajak daerah (SPPD)
4. Mengelola potensi pajak daerah serta melakukan pemutahiran data
5. Penyusun daftar induk wajib pajak daerah
6. Menyusun penetapan pajak daerah melalui surat ketetapan pajak daerah (SKPD)
7. Melakukan sosialisasi pajak daerah pada wajib pajak daerah
8. Melakukan penagihan pajak dan pengawasan

9. Melakukan penyetoran dan penerimaan penyetoran pajak yang terkait dengan realisasi melalui bendahara ke rekening kas daerah
10. Menyusun pelaporan dan pembukuan penerimaan pajak daerah
11. Melakukan tugas dan fungsi pajak sesuai dengan kewenangan Bidang.

b. Bidang Retribusi Daerah dan Pendapatan lain-lain

Melakukan tugas-tugas yang diberikan pimpinan berdasarkan bidang masing-masing. Fungsi dari retribusi daerah antara lain :

1. Penyusunan perencanaan serta yang dapat terkait dengan pendapatan lain-lain dan retribusi daerah
2. Melakukan penyiapan kebijakan teknis dibidang pelayanan retribusi daerah dan pendapatan lain-lai
3. Melakukann penatausahaan administrasi retribusi daerah dan pendapatan lain-lain
4. Melakukan pelaporan retribusi daerah dan pendapatan lain-lain terkait pembukuan target, penyetoran dan penerimaan yang termaksud pendapatan lain-lain dan piutang retribusi daerah
5. Melakukan evaluasi, memonitoring dan mengkoordinasikan yang terkait dengan retribusi daerah dan pendapatan lain-lain guna untuk meningkatkan pemungutan retribusi daerah dan pendapatan lain-lain

6. Melakukan pengawasan dalam pengendalian retribusi daerah dan pendapatan lain-lain,

7. Melaksanakan tugas serta fungsi sesuai kewenangan Badan.

c. Bidangg PBB dan BPHTB

Melaksanakan tugas yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugasnya.Fungsi dari PBB DAN BPHTB antara lain :

1. Melakukan penyusun perencanaan dan langkah-langkah kerja terkait PBB dan BPHTB
2. Melakukan penyiapan kebijakan teknis dibidang Pelayanan Pajak Daerah PBB dan BPHTB
3. Melakukan pengambilan formulir pendaftaran wajib pajak PBB dan BPHTB
4. Mengelolah data objek pajak dan subjeck pajak serta potensi penerimaan melalui surat pemberitahuan pajak daerah (SPTPD)
5. Melakukan pemeriksaan kelokasi wajib pajak PBB dan BPHTB
6. Melakukan pemutahiran data yang dituangkan dalam kartu data dan mengelolapotensi PBB dan BPHTB
7. Memeriksa daftar induk wajib pajak daerah PBB dan BPHTB
8. Melaksanakan penetapan pajak daerah PBB dan BPHTB melali surat ketetapan pajak daerah dan suratt pemberitahuan pajak terhitung
9. Melaksanakan penagihan PBB dan BPHTB melalui surat taagihan pajak daerah (SKPD)

10. Melakukan penerimaan dan penyetoran pajak daerah PBB dan BPHTB melalui bendahara penerimaan rekening kas melalui surat tanda setoran dan surat setoran pajak daerah
11. Melakukan pelaporan dan pembukuan yang terkait dengan target penerimaan realisasi dan penyetoran yang termasuk dalam piutang
12. Melakukan pelayanan keberatan, angsuran, pengurangan dan pelayanan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan
13. Melakukan monitoring, mengkoordinasikan evaluasi pajak daerah dalam rangka peningkatan pengumutan pajak daerah
14. Pelaksanaan fungsi-fungsi lainnya sesuai dengan tugas dan kewenangan Badan.

Bidang Anggaran dan Pembendaharaan. Bidang anggaran dan pembendaharaan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas pada Bidang Anggaran dan Pengendalian Anggaran, bidang pembendaharaan dan sistem Informasi Keuangan Daerah serta tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana yang dimaksud di atas, bidang anggaran mempunyai tugas;

1. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kegiatan di bidang anggaran dan pengendalian anggaran, bidang pembendaharaan dan sistem informasi keuangan daerah;
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan penyipaan kebijakan teknis di bidang anggaran dan pengendalian anggaran, bidang

pembendaharaan dan system informasi keuangan daerah sebagai dasar pelaksanaan tugas;

3. Mengkoordinasikan pengumpulan dan pengelolaan bahan penyusunan, petunjuk pelaksanaan rancangan anggaran, perubahan anggaran, dan nota keuangan.

4. Mengkoordinasikan pembuatan pedoman dalam penyusunan usulan program, kegiatan dan anggaran satuan kerja perangkat daerah;

5. Mengkoordinasikan penyelenggaraan dan perumusan kebijakan teknis APBD dan pembiayaan daerah;

6. Mengkoordinasikan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan dibidang anggaran dan pengendalian anggaran, dibidang pembendaharaan dan system informasi keuangan daerah sebagai bahan penyusunan laporan; dan

7. Pelaksanaan fungsi-fungsi lainnya sesuai dengan tugas dan kewenangan Badan.

Bidang Anggaran dan Perbendaharaan terdiri dari :

a. Sub Bidang Anggaran dan Pengendalian Anggaran

Melakukan tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidangnya. Fungsi dari bidang anggaran dan pengendalian anggaran antara lain :

1. Melakukan penyusunan dibidang anggaran dan pengendalian anggaran

2. Melakukan persiapan kebijakan dibidang anggaran dan pengendalian anggaran
 3. Menyiapkan dan menyusun rancangan peraturan daerah tentang APBD dan peruban APBD
 4. Melakukan penyelenggaraan kebijakan teknis APBD
 5. Melakukan evaluasi dan monitoring di bidang anggran dan pngendalian anggaran
 6. Melaksanakan fungsi serta tugas dan kewenangan badan.
- b. Bidang perbendaharaan dan ssistem informasi keuangan daerah
- Melaksanakan tugas yang berikan oleh pimpinan sesuai dengan bidangnya. Fungsi bidang perbendaharaan dan system informasi keuangan daerah antara lain :
1. Melakukan penyusunan rencana kegiatan dibidang perbendaharaan dan system informasi keuangan daerah
 2. Melakukan kebijakan tehnis dan penyiapan dibidang perbendaharaan system informance keuangann daerah sebagai dasar pelaksanaan tugas
 3. Memberikan bimbigan nteknis pengelolaan keuangan
 4. Membuat prosedur pengelolaan keuangan
 5. Melakukan penelitian daftar gaji
 6. Melakukan penyiapan draf SKPP
 7. Melakukan evaluasi serta monitoring dibidang pembendaharaan dan system informasi keuangan daerah

8. Melaksanakan fungsi dan tugas lainnya sesuai dengan kewenangan Badan.

c. Bidang pengendalian kas daerah dan pelayanan tagihan

Melaksanakan tugas yang diberikan oleh pimpinan. Fungsinya antara lain:

1. Menyiapkan anggaran kas daerah
2. Pengajuan surat permintaan pembayaran cepat
3. Menerbitkan surat perintah pencairan dana
4. Menyimpan seluruh bukti kepemilikan kekayaan daerah asli
5. Melihat atau memantau pengeluaran APBD dan pelaksanaan penerimaan oleh bank atau lembaga keuangan lainnya
6. Mengatur dana yang diperlukanddalam pelaksanaan APBD
7. Menyiapkan uang daerah
8. Mengelola uang daerah atau menatausahakan investasi daerah
9. Melakukan pembayaran berdasarkan permintaan pejabat penggunaan anggaran atas beban rekening kas umum daerah
10. Melakukan pinjaman atas nama pemerintah daerah
11. Melakukan pengelolaan piutang daerah
12. Melakukan penagihan piutang daerah

13. Melakukan rekomendasi bank setiap bulan
14. Menyiapkan penyetoran pajak, menyiapkan laporan pajak dan pemotongan pajak yang telah terkoordinasikan yang dimana telah ditetapkan ke rekening kas
15. Melaksanakan fungsi dan tugas dan kewenangan Badan.

Bidang Asset. Melaksanakan sebagian tugas badan dalam pengendalian dan pemberdayaan asset, pendataan dan pelaporan asset serta tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan. Fungsi dan tugas dari bidang asset antara lain :

1. Melakukan pelaporan asset, mengkoordinasikan penyusunan rencana kegiatan dibidang pengendalian dan pemberdayaan asset
2. Melakukan koordinasi penyiapan dibidang pengelolaan barang milik daerah
3. Melakukan pelaporan asset sebagai dasar pelaksanaan tugas, mengkoordinasikan pelaksanaan penyiapan kebijakan teknis dibidang pengendalian dan pemberdayaan asset
4. Melakukan pemberdayaan asset serta pendataan, pelaporan asset daerah dan mengkoordinasikan penyelenggaraan penyusunan kebijakan sistem
5. Mengevaluasi pelaksanaan monitoring terhadap seluruh kegiatan pada bidang pengendalian dan pemberdayaan asset
6. Melaksanakan tugas dan fungsi kewenangan badan

Bidang Asset terdiri atas :

a. Bidang Pengendalian serta Pemberdayaan Asset

Melaksanakan tugas dari pimpinan sesuai dengan bidangnya. Fungsi serta tugas antara lain:

1. Melakukan kebijakan penyusunan teknis dibidang pengendalian teknis pemberdayaan asset
2. Melakukan kebijakan penyiapan teknis dibidang pengendalian dan pemberdayaan asset
3. Melakukan pembinaan teknis
4. Melakukan perumusan kebijakan pengelolaan, pengendalian, dan pemberdayaan asset daerah
5. Melakukan penyusunan system dan prosedur
6. Melakukan monitoring dan evaluasi seluruh kegiatan dibidang pengendalian dan pemberdayaan asset
7. Melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan kewenangan badan

b. Bidang Pendapatan dan Pelaporan Asset

Melaksanakan tugas dari pimpinan sesuai dengan bidangnya. Fungsi dan tugas antara lain :

1. Melakukan penyusunan dibidang asset
2. Melakukan penyiapan kebijakan teknis dibidang pelaporan asset
3. Melakukan inventarisasi asset milik daerahh
4. Melakukan pembinaan dibidang pelaporan asset

5. Melakukan penyusunan system serta prosedur terkait pendataan dan pelaporan asset
6. Melakukan evaluasi dan monitoring dibidang pelaporan asset
7. Melakukan tugas serta fungsi dan kewenangan badan

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskriptif Karakteristik Responden

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Frekuensi (Σ) | Presentase (%) |
|---------------|------------------------|----------------|
| Laki-Laki | 10 | 28 |
| Perempuan | 26 | 72 |
| Total | 36 | 100 |

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Dari table diatas, dapat didapatkan bahwa jumlah responden laki-laki yaitu 10 orang atau sekitar 28%, sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 26 orang atau sekitar 72%. Hal ini menunjukkan bahwa antara responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki pada Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah.

2. Berdasarkan Pendidikan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan pendidikan responden yang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

| Pendidikan | Frekuensi (Σ) | Presentase (%) |
|------------|------------------------|----------------|
| SD | 0 | 0.00 |
| SMP | 0 | 0.00 |
| SMA | 13 | 36.1 |
| Diploma | 6 | 16.67 |
| Sarjana | 15 | 41.67 |
| Magister | 2 | 5.56 |
| Doktor | 0 | 0.00 |
| Total | 36 | 100 |

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Dari table diatas dapat ditunjukkan bahwa jumlah responden yang memiliki pendidikan SMA sebanyak 13 atau 36.1%, jumlah responden berpendidikan Diploma sebanyak 6 orang atau 16.67%, berpendidikan Sarjana sebanyak 15 orang atau 41.67%, serta yang berpendidikan Master 2 orang atau 5.56%. Sementara berpendidikan SD dan Doktor tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden berpendidikan SMA dan Sarjana.

3. Berdasarkan Usia

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan jumlah usia responden berdasarkan usia yang dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

| Usia | Frekuensi (Σ) | Presentase (%) |
|------------|------------------------|----------------|
| < 20 tahun | 0 | 0.00 |

| | | |
|----------------|----|------|
| 20-30 tahun | 0 | 0.00 |
| > 31 tahun | 36 | 0 |
| Total | 36 | 100 |

Sumber : Olahan Data 2020

Dari table diatas, dapat ditunjukan bahwa jumlah responden yang umurnya <20 tahun tidak ada, jumlah responden yang umurnya 20-30 tahun juga tidak ada. Tetapi jumlah responden yang umurnya >31tahun ke atas sebanyak 36 orang atau sekitar 100% . Hal ini menunjukan bahwa usia responden rata-rata berusia >31 tahun ke atas.

4. Berdasarkan Masa Kerja

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di dapatkan masa kerja responden yang dapat d lihat pada table berikut.

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja

| Masa Kerja | Frekuensi (Σ) | Presentase (%) |
|---------------|---------------------------|-------------------|
| 0 – 5 | 0 | 0.00 |
| 6 – 10 | 17 | 47.2 |
| 11 – 15 | 17 | 47.2 |
| 15 > | 2 | 5.6 |
| Total | 36 | 100 |

Sumber : Olahan Data 2020

Dari table diatas, dapat ditunjukan bahwa jumlah responden yang memiliki masa kerja 0 – 5 tahun tidak ada, responden yang memiliki masa kerja 6 – 10 tahun sebanyak 17 orang atau 47.2%, responden yang memiliki masa kerja 11 – 15 tahun sebanyak 17 orang atau 47.2%, responden yang memiliki masa kerja 15

> tahun sebanyak 2 orang atau 5.6%. Hal ini menunjukkan bahwa masa kerja reponden rata-rata berusia 6 – 15 tahun.

4.2.2 Deskriptif Karakteristik Penelitian

Berikut ini akan disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian dan kriteria interpretasi skor sebagai berikut :

$$\text{Jumlah skor tertinggi} : 5 \times 1 \times 36 = 180$$

$$\text{Jumlah skor rendah} : 1 \times 1 \times 36 = 36$$

$$\text{Rentang skala} : \frac{180-36}{5} = 28.8 \text{ dibulatkan jadi } 29$$

Tabel 4.5 Kriteria Interpretasi Skor

| Rentan g Skor | Kriteria |
|------------------|------------------|
| 151 – 180 | Sangat tinggi |
| 122 – 150 | Tinggi |
| 94 – 121 | Sedang |
| 66 – 93 | Rendah |
| 36 – 65 | Sangat rendah |

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Berikut ini akan disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan data yang terkumpul dari 36 responden yang ditetapkan sebagai sampel data variabel dapat ditabulasi seperti table berikut ini :

- a. Buku Panduan (X1)

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari sub variabel Buku Panduan (X1) menurut tinjauan responden sebagai berikut :

Tabel 4.6 Tanggapan Responden Variabel Buku Panduan (X1)

| Bobot | Item | | | | | | | | | | | |
|----------|---------------|------|------|---------------|------|------|---------------|------|------|---------------|------|-------|
| | X1.1 | | | X1.2 | | | X1.3 | | | X1.4 | | |
| | F | Skor | % | F | Skor | % | F | Skor | % | F | Skor | % |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 9 | 8.3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 2.78 |
| 4 | 19 | 76 | 52.8 | 22 | 88 | 61.1 | 24 | 96 | 66.6 | 16 | 64 | 44.44 |
| 5 | 17 | 85 | 47.2 | 11 | 55 | 30.3 | 12 | 60 | 33.3 | 19 | 95 | 52.78 |
| Σ | 36 | 161 | 100 | 36 | 152 | 100 | 36 | 156 | 100 | 36 | 162 | 100 |
| Kategori | Sangat Tinggi | | | Sangat Tinggi | | | Sangat Tinggi | | | Sangat Tinggi | | |

Sumber : Hasil Olaha Data 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 36 reponden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Buku Panduan yang menjawab item pernyataan X1.1 memperoleh skor 161 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan X1.2 memperoleh skor 156 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan X1.3 memperoleh skor 156 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan X1.4 memperoleh skor 162 dengan kategori **Sangat Tinggi**.

b. Perangkat Lunak (X2)

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh nilai untuk masing-masing indikator sub variabel Perangkat Lunak (X2) menurut tinjauan responden sebagai berikut :

Tabel 4.7 Tanggapan Responden Variabel Perangkat Lunak (X2)

| Bobot | Item | | | | | | | | | | | |
|----------|---------------|------|------|---------------|------|------|---------------|------|------|---------------|------|-------|
| | X2.1 | | | X2.2 | | | X2.3 | | | X2.4 | | |
| | F | Skor | % | F | Skor | % | F | Skor | % | F | Skor | % |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | 17 | 68 | 47.2 | 16 | 64 | 44.4 | 19 | 76 | 52.7 | 20 | 80 | 55.56 |
| 5 | 19 | 95 | 52.7 | 20 | 100 | 55.5 | 17 | 85 | 47.2 | 16 | 80 | 44.44 |
| Σ | 36 | 163 | 100 | 36 | 164 | 100 | 36 | 161 | 100 | 36 | 160 | 100 |
| Kategori | Sangat Tinggi | | | Sangat Tinggi | | | Sangat Tinggi | | | Sangat Tinggi | | |

| Bobot | Item | | | | | | | | | | | |
|----------|---------------|------|------|---------------|------|------|---------------|------|------|---------------|------|-------|
| | X2.5 | | | X2.6 | | | X2.7 | | | X2.8 | | |
| | F | Skor | % | F | Skor | % | F | Skor | % | F | Skor | % |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | 19 | 76 | 52.7 | 21 | 84 | 58.3 | 20 | 80 | 55.5 | 16 | 64 | 44.44 |
| 5 | 17 | 85 | 47.2 | 15 | 75 | 41.6 | 16 | 80 | 44.4 | 20 | 100 | 55.56 |
| Σ | 36 | 161 | 100 | 36 | 159 | 100 | 36 | 160 | 100 | 36 | 164 | 100 |
| Kategori | Sangat Tinggi | | | Sangat Tinggi | | | Sangat Tinggi | | | Sangat Tinggi | | |

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 36 reponden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item - item pernyataan pada variabel Perangkat Lunak (X2) yang menjawab item pernyataan X2.1 memperoleh skor 163 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan X2.2 memperoleh skor 164 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan X2.3 memperoleh skor 161 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan X2.4

memperoleh skor 160 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan X2.5 memperoleh skor 161 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab pernyataan X2.6 memperoleh skor 159 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab pernyataan X2.7 memperoleh skor 160 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab pernyataan X2.8 memperoleh skor 164 dengan kategori **Sangat Tinggi**.

c. Data Base (X3)

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh nilai untuk masing-masing indikator sub variabel Data Base (X3) menurut tinjauan responden sebagai berikut :

Tabel 4.8 Tanggapan Responden Variabel Data Base (X3)

| B o b o t | Item | | | | | | | | |
|---------------------------------|---------------|----------|------|---------------|----------|------|---------------|----------|------|
| | X3.1 | | | X3.2 | | | X3.3 | | |
| | F | Sk or | % | F | Sk or | % | F | Sk or | % |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | | | 58.3 | | | 52.7 | | | 52.7 |
| | 21 | 84 | 33 | 19 | 76 | 28 | 19 | 76 | 28 |
| 5 | | | 41.7 | | | 47.2 | | | 47.2 |
| | 15 | 75 | 16.7 | 17 | 85 | 22.2 | 17 | 85 | 22.2 |
| Σ | | | 100 | | | 100 | | | 100 |
| | 36 | 159 | 100 | 36 | 161 | 100 | 36 | 161 | 100 |
| K a t e g o r | Sangat Tinggi | | | Sangat Tinggi | | | Sangat Tinggi | | |

| | | | |
|---|--|--|--|
| i | | | |
|---|--|--|--|

| B o b o t | Item | | | | | |
|--------------------------------------|------------------|----------|-------|------------------|----------|-------|
| | X3.4 | | | X3.5 | | |
| | F | Sk or | % | F | Sk or | % |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | 21 | 84 | 58.33 | 24 | 96 | 66.67 |
| 5 | 15 | 75 | 41.67 | 12 | 60 | 33.33 |
| Σ | 36 | 159 | 100 | 36 | 156 | 100 |
| K a t e g o r i | Sangat Tinggi | | | Sangat Tinggi | | |

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 36 reponden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item - item pernyataan pada variabel Data Base (X3) yang menjawab item pernyataan X3.1 memperoleh skor

159 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan X3.2 memperoleh skor 161 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan X3.3 memperoleh skor 161 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan X3.4 memperoleh skor 159 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan X3.5 memperoleh skor 156 dengan kategori **Sangat Tinggi**.

d. Jaringan (X4)

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh nilai untuk masing-masing indikator sub variabel Jaringan (X4) menurut tinjauan responden sebagai berikut :

Tabel 4.9 Tanggapan Responden Variabel Jaringan (X4)

| Bo bot | Item | | | | | | | | |
|-----------|------|----------|------|------|----------|------|------|----------|------|
| | X4.1 | | | X4.2 | | | X4.3 | | |
| | F | Sk or | % | F | Sk or | % | F | Sk or | % |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 9 | 27.8 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | 19 | 76 | 52.7 | 16 | 64 | 44.4 | 16 | 64 | 44.4 |
| 5 | 17 | 85 | 47.2 | 19 | 95 | 52.7 | 20 | 100 | 55.6 |

| | | | | | | | | | |
|----------|---------------|----|---|---------------|----|---|---------------|----|---|
| | | | 2 | | | 8 | | | 6 |
| | | | 1 | | | 1 | | | 1 |
| | 3 | 16 | 0 | | 16 | 0 | | 16 | 0 |
| Σ | 6 | 1 | 0 | 36 | 8 | 0 | 36 | 4 | 0 |
| Kategori | Sangat Tinggi | | | Sangat Tinggi | | | Sangat Tinggi | | |

| B o b o t | Item | | | | | | |
|-----------------------|---------------|----------|------|---------------|----------|------|---|
| | X4.4 | | | X4.5 | | | |
| | F | Sk or | % | F | Sk or | % | |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | 16 | 64 | 44.4 | 21 | 84 | 58.3 | 3 |
| 5 | 20 | 100 | 55.6 | 15 | 75 | 41.7 | 6 |
| Σ | 36 | 164 | 100 | 36 | 159 | 100 | 0 |
| Kategori | Sangat Tinggi | | | Sangat Tinggi | | | |

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 36 reponden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item - item pernyataan pada variabel Jaringan (X4) yang menjawab item pernyataan X4.1 memperoleh skor 161 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan

X4.2 memperoleh skor 168 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan X4.3 memperoleh skor 164 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan X4.4 memperoleh skor 164 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan X4.5 memperoleh skor 159 dengan kategori **Sangat Tinggi**.

e. Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh nilai untuk masing-masing indikator sub variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) menurut tinjauan responden sebagai berikut :

Tabel 4.10 Tanggapan Responden Variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)

| B o b o t | Item | | | | | | | | |
|---------------------------------|---------------|------|-------|---------------|------|------|---------------|------|-------|
| | Y.1 | | | Y.2 | | | Y.3 | | |
| | F | Skor | % | F | Skor | % | F | Skor | % |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 1 | 3 | 2.78 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | 16 | 64 | 44.4 | 20 | 80 | 55.6 | 16 | 64 | 44.4 |
| 5 | 19 | 95 | 52.78 | 16 | 80 | 44.4 | 20 | 100 | 55.56 |
| Σ | 36 | 162 | 100 | 36 | 160 | 100 | 36 | 164 | 100 |
| K a t e g o r | Sangat Tinggi | | | Sangat Tinggi | | | Sangat Tinggi | | |

| | | | |
|--------|--|--|--|
| r i | | | |
|--------|--|--|--|

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 36 reponden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item - item pernyataan pada variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) yang menjawab item pernyataan Y.1 memperoleh skor 162 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan Y.2 memperoleh skor 160 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan Y.3 memperoleh skor 164 dengan kategori **Sangat Tinggi**.

4.2.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Daftar pernyataan atau kuesioner merupakan data primer yang sangat menunjang dalam pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji Validitas untuk mengetahui apakah daftar pernyataan yang telah disiapkan dapat mengukur variabel yang akan diukur. Uji Validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing daftar pernyataan dengan skor totalnya. Pengujian instrument penelitian ini terhadap 36 Responden.

1. Buku Panduan (X1)

Hasil pengujian validitas dari variabel Buku Panduan (X1) ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas dan Reliabel Variabel Buku Panduan (X1)

| V a r i a | I n d i k | Uji Validitas Dan Reliabilitas | | | | |
|-----------------------|-----------------------|--------------------------------|---------|-----------------------|-----------------|-----|
| | | r_{hit} | K et | Alpha Cronba ch | Sta nda r | Ket |

| b e | a t | | | | | |
|---|------------------|-----------------------|--|-------|-------------------------------|------------------|
| B u k u P a n d u a n | X 1 . 1 | 0 . 5 7 4 | V a l i d j i k a $r_{hitung} \geq 0,3202$ r_{tabel} | 0.793 | > 0,6 = reli able | Valid & Reliabel |
| | X 1 . 2 | 0 . 8 5 2 | | | | Valid & Reliabel |
| | X 1 . 3 | 0 . 7 3 8 | | | | Valid & Reliabel |
| | X 1 . 4 | 0 . 7 2 7 | | | | Valid & Reliabel |

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Tabel 4.11 diatas menjelaskan bahwa semua item pernyataan untuk sub variabel Buku Panduan (X1) semua instrument menunjukkan hasil yang valid dan reliabel. Keputusan ini diambil karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0.3202 dan nilai koefisien alphanya 0.793 lebih besar dari 0.60, dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk sub variabel Buku Panduan adalah valid dan reliabel.

2. Perangkat Lunak (X2)

Hasil pengujian validitas dari variabel Perangkat Lunak (X2) ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas dan Reliabel Variabel Perangkat Lunak (X2)

| Variabel | Indikator | Uji Validitas Dan Reliabilitas | | | | |
|-----------------|-----------|--------------------------------|--|---------------|------------------|------------------|
| | | r_{hitung} | Ket | Alpa Cronbach | Standar | Ket |
| Perangkat Lunak | X2.1 | 0.427 | Valid jika $r_{hitung} \geq 0,3202$ r_{tabel} | 0,679 | > 0,6 = reliabel | Valid & Reliabel |
| | X2.2 | 0.402 | | | | Valid & Reliabel |
| | X2.3 | 0.693 | | | | Valid & Reliabel |
| | X2.4 | 0.419 | | | | Valid & Reliabel |
| | X2.5 | 0.693 | | | | Valid & Reliabel |
| | X2.6 | 0.327 | | | | Valid & Reliabel |
| | X2.7 | 0.358 | | | | Valid & Reliabel |
| | X2.8 | 0.372 | | | | Valid & Reliabel |

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Tabel 4.12 diatas menjelaskan bahwa semua item pernyataan untuk sub variabel Perangkat Lunak (X2) semua instrument menunjukkan hasil yang valid dan reliabel. Keputusan ini diambil karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0.3202 dan nilai koefisien alphanya 0.679 lebih besar dari

0.60, dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk sub variabel

Perangkat Lunak adalah valid dan reliabel.

3. Data Base (X3)

Hasil pengujian validitas dari variabel Data Base (X3) ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas dan Reliabel Variabel Data Base (X3)

| V a r i a b e l | In di ka to r | Uji Validitas Dan Reliabilitas | | | | |
|--------------------------------------|---------------------------|--------------------------------|--|------------------------------|---|---------------------|
| | | r_{hitung} | Ket | Alp a Cro nba ch | St an da r | Ket |
| D a t a B a s e | X 3. 1 | 0. 3 6 7 | Valid jika $r_{hitung} \geq 0,3202$ r_{tabel} | 0.6 14 | > 0, 6 = re li ab el | Valid & Reliabel |
| | X 2. 2 | 0. 4 5 1 | | | | Valid & Reliabel |
| | X 3. 3 | 0. 5 0 0 | | | | Valid & Reliabel |
| | X 3. 4 | 0. 5 1 8 | | | | Valid & Reliabel |
| | X 3. 5 | 0. 4 5 4 | | | | Valid & Reliabel |

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Tabel 4.13 diatas menjelaskan bahwa semua item pernyataan untuk sub variabel Data Base (X3) semua instrument menunjukkan hasil yang valid dan reliabel. Keputusan ini diambil karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0.3202 dan nilai koefisien alphanya 0.614 lebih besar dari 0.60, dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk sub variabel Data Base adalah valid dan reliabel.

4. Jaringan (X4)

Hasil pengujian validitas dari variabel Jaringan (X4) ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas dan Reliabel Variabel Jaringan (X4)

| V a r i a b e l | In di ka to r | Uji Validitas Dan Reliabilitas | | | | |
|--------------------------------------|---------------------------|--------------------------------|--|------------------------------|---|---------------------|
| | | r_{hitung} | Ket | Alp a Cro nba ch | St an da r | Ket |
| D a t a B a s e | X 4. 1 | 0. 5 9 1 | Valid jika $r_{hitung} \geq 0,3202$ r_{tabel} | 0.6 92 | > 0, 6 = re li ab el | Valid & Reliabel |
| | X 4. 2 | 0. 5 8 9 | | | | Valid & Reliabel |
| | X 4. 3 | 0. 4 1 0 | | | | Valid & Reliabel |
| | X 4. 4 | 0. 4 1 0 | | | | Valid & Reliabel |
| | X | 0. | | | | Valid & |

| | | | | | | |
|--|---------|-------------|--|--|--|----------|
| | 4. 5 | 6 8 1 | | | | Reliabel |
|--|---------|-------------|--|--|--|----------|

Sumber : Hasil Olahan Data 2020.

Tabel 4.14 diatasmenjelaskan bahwa semua item pernyataan untuk sub variabel Jaringan (X4) semua instrument menunjukkan hasil yang valid dan reliabel. Keputusan ini diambil karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0.3202 dan nilai koefisien alphanya 0.692 lebih besar dari 0.60, dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk sub variabel Jaringan adalah valid dan reliabel.

5. Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)

Hasil pengujian validitas dari variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas dan Reliabel Variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)

| Variabel | Indikator | Uji Validitas Dan Reliabilitas | | | | |
|---|-----------|--------------------------------|--|---------------|------------------|------------------|
| | | r | Ket | Alpa Cronbach | Standar | Ket |
| Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi | Y.1 | 0.580 | Valid jika $r_{hitung} \geq 0,3202$ r_{tabel} | 0.645 | > 0,6 = reliabel | Valid & Reliabel |
| | Y.2 | 0.581 | | | | Valid & Reliabel |
| | Y.3 | 0 | | | | Valid & |

| | | | | | | |
|--|--|------------------|--|--|--|----------|
| | | . 5 1 6 | | | | Reliabel |
|--|--|------------------|--|--|--|----------|

Sumber : Hasil Olahan Data 2020.

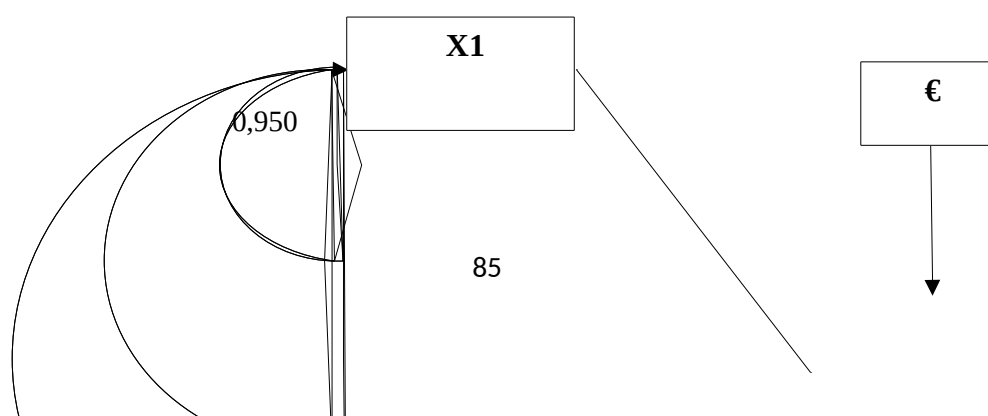
Tabel 4.15 diatasmenjelaskan bahwa semua item pernyataan untuk sub variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) semua instrument menunjukkan hasil yang valid dan reliabel. Keputusan ini diambil karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0.3202 dan nilai koefisien alphanya 0.645 lebih besar dari 0.60, dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk sub variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi adalah valid dan reliabel.

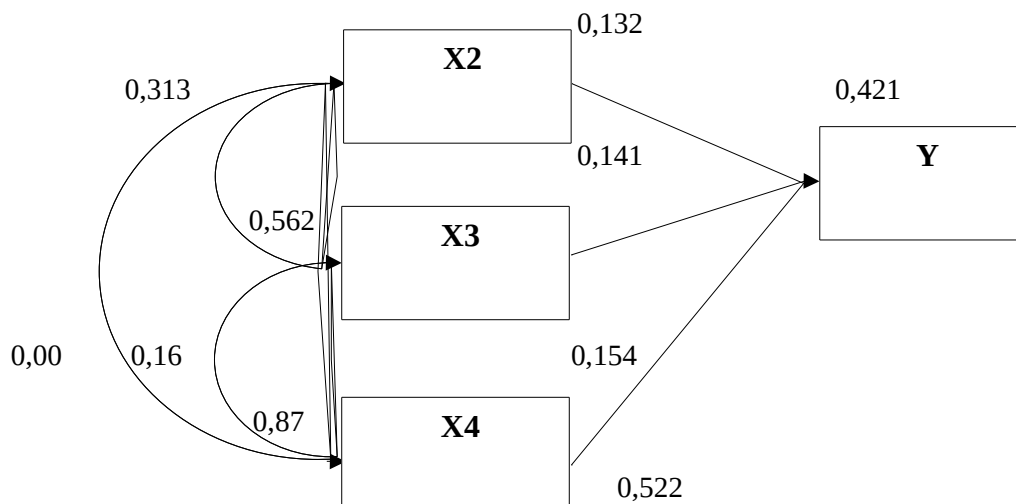
4.2.4 Analisis Data Statistik

Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (X) Buku Panduan (X1), Perangkat Lunak (X2), Data Base (X3), Jaringan (X4), serta Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango, maka berikut ini akan dikemukakan analisis hasil dapat dibuat melalui persamaan structural sebagai berikut :

$$Y = 0.132X_1 + 0.141X_2 + 0.154X_3 + 0.152X_4 + 0.421\epsilon$$

Untuk mengetahui hubungan antara variabel dapat diketahui dari gambar berikut dibawah ini :





Gambar 4.1 Hubungan antar Variabel

Sebagai hasil analisis dari variabel independen tersebut diperoleh informasi bahwa besarnya pengaruh Buku Panduan (X1) sebesar 0.132, Perangkat Lunak (X2) dengan sebesar 0.141, Data Base (X3) dengan nilai sebesar 0.154, Jaringan (X4) dengan nilai sebesar 0.522, dan yang paling dominan berpengaruh adalah Jaringan (X4) sebesar 0.522.

Tabel 4.16 Koefisien Jalur, Pengaruh Langsung, Pengaruh Total dan Pengaruh (X1), (X2), (X3), dan (X4), secara simultan dan signifikan terhadap (Y)

| V ar ia be l | Koefisien Jalur | Kontribusi | | Kontribusi bersama (R ² _{y.x1x2x3x4}) |
|--------------------------|--------------------|------------------|-----------------------|--|
| | | Lan gsu ng | T o t a l | |

| | | | | |
|-----------------|-------|-----------|-----------------------|---------------|
| X 1 | 0.132 | 0.1 32 | 1 3 . 2 % | |
| X 2 | 0.141 | 0.1 41 | 1 4 . 1 % | |
| X 3 | 0.154 | 0.1 54 | 1 5 . 4 % | |
| X 4 | 0.522 | 0.5 22 | 5 2 . 2 % | |
| € | 0.463 | 0.4 63 | 4 6 . 3 % | |
| X1,X2,X3 DAN X4 | | | | 0.537 (53,7%) |

Sumber : Hasil Olahan Data 2020.

4.2.5 Pengujian Hipotesis

4.2.5.1 Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (X) Buku Panduan (X1) Perangkat Lunak (X2) Data Base (X3) Jaringan (X4), berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango.

Hasil uji F_{hitung} menunjukkan hasil sebesar 8.983 sedangkan F_{tabel} sebesar 2.630 dengan taraf signifikan adalah 0,000. Berdasarkan uji F tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8.983 > 2.630$) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Dari hasil olahan data diperoleh nilai sig F sebesar 0,000 dengan nilai probabilitas 0,05. Karena nilai sig $< 0,05$. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (X) Buku Panduan (X1) Perangkat Lunak (X2) Data Base (X3) Jaringan (X4), berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada kantor Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango, DITERIMA.

4.2.5.2 Buku Panduan (X1) secara Parsial Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)

Hasil olahan data diperoleh bahwa Buku Panduan mempunyai nilai sig sebesar 0,432, kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dengan nilai probabilitas sig atau ($0,432 < 0,05$). Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa Buku Panduan (X1) berpengaruh positif

dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada kantor BKPD Bone Bolango, DITERIMA.

4.2.5.3 Perangkat Lunak (X2) secara Parsial Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)

Hasil olahan data diperoleh bahwa Perangkat Lunak mempunyai nilai sig sebesar 0,325, kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dengan nilai probabilitas sig atau ($0,325 < 0,05$). Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa Perangkat Lunak (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada kantor BKPD Bone Bolango, DITERIMA.

4.2.5.4 Data Base (X3) secara Parsial Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)

Hasil olahan data diperoleh bahwa Data Base mempunyai nilai sig sebesar 0,237, kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dengan nilai probabilitas sig atau ($0,237 < 0,05$). Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa Data Base (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada kantor BKPD Bone Bolango, DITERIMA.

4.2.5.5 Jaringan (X4) secara Parsial Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)

Hasil olahan data diperoleh bahwa Jaringan mempunyai nilai sig sebesar 0,008, kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dengan nilai probabilitas sig atau ($0,008 < 0,05$). Jadi

hipotesis yang menyatakan bahwa Jaringan (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada kantor BKPD Bone Bolango, DITERIMA.

4.2.6 Hubungan Antar Variabel (X)

Berdasarkan hasil olahan data dapat diketahui bahwa hubungan korelasi antara Buku Panduan (X1) dengan Perangkat Lunak (X2) yaitu 0.950, hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang tinggi. Hubungan korelasi antara Buku Panduan (X1) dengan Data Base (X3) sebesar 0.313, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang. Hubungan korelasi Buku Panduan (X1) dengan Jaringan (X4) sebesar 0.00, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah.

Hubungan korelasi antara Perangkat Lunak (X2) dengan Buku Panduan (X1) sebesar 0.950, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tinggi. Hubungan korelasi antara Perangkat Lunak (X2) dengan Data Base (X3) sebesar 0.562 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat sedang. Hubungan korelasi antara Perangkat Lunak (X2) dengan Jaringan (X4) sebesar 0.16, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah.

Hubungan korelasi antara Data Base (X3) dengan Buku Panduan (X1) sebesar 0.313, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang. Hubungan korelasi antara Data Base (X3) dengan Perangkat Lunak (X2) sebesar 0.562, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang. Hubungan korelasi antara Data Base (X3) dengan Jaringan (X4) sebesar 0.87 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah.

Hubungan Korelasi antara Jaringan (X4) dengan Buku Panduan (X1) sebesar 0.00 ,hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah. Hubungan Korelasi antara Jaringan (X4) dengan Perangkat Lunak (X2) sebesar 0.00, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah. Hubungan Korelasi antara Jaringan (X4) dengan Data Base (X3) sebesar 0.87, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (X) Buku Panduan (X1) Perangkat Lunak (X2) Data Base (X3) Jaringan (X4) secara simultan Berpengaruh Signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y).

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan bahwa Buku Panduan (X1) dan Perangkat Lunak (X2) berpengaruh terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y). Karena, untuk menghasilkan kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi diperlukan Buku Panduan dan Perangkat Lunak yang berguna memberikan efek yang positif pada pengguna jasa informasi akuntansi, hal ini dapat digambarkan bahwa dalam perangkat lunak yang baik akan memberikan kualitas informasi akuntansi yang baik pula. Hasil analisis data Buku Panduan (X1) dan Perangkat Lunak (X2) secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 53.7%.

Besarnya pengaruh Buku Panduan (X1), Perangkat Lunak (X2), Data Base (X3) dan Jaringan (X4) terhadap Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y)

Pada BKPD Bone Bolango. Jika Buku Panduan dan Perangkat Lunak dinaikan 1 (satu) satuan maka, Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi akan meningkat menjadi 0.537 atau 53.7%. Sehingga dapat dikatakan bahwa Buku Panduan (X1) dan Perangkat Lunak (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango, dan yang menjadi variabel yang mempengaruhi kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi tetapi tidak diteliti sebesar 0.463 atau 46,3%.

Menurut Tim Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam modul penelitian aplikasi SIMDA (2007) bahwa dalam mengoperasikan SIMDA dilengkapi dengan system operasi berupa, buku panduan, perangkat lunak, data base dan jaringan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan pada pemerintah untuk pengelolaan keuangan, dengan nama Program Aplikasi SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah) merupakan pengembangan teknologi informasi sebagai pendukung system pengelolaan keuangan telah dilakukan dengan membuat program aplikasi keuangan daerah yaitu Program Aplikasi SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah) yang selalu versi yang diterbitkan berdasarkan perubahan peraturan perundang-undang yang berlaku sebagai pedoman pelaksana teknis keuangan daerah, olehnya diperlukan peningkatan kinerja pegawai dengan cara meningkatkan pengetahuan pegawai terhadap system informasi SIMDA, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Rosita (2013) Pengaruh penerapan system informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA) terhadap kepuasan pemakai jasa informasi keuangan pada dinas perhubungan dan pariwisata, Hasil penelitian ini menunjukkan

Pengaruh penerapan sistem informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA) terhadap kepuasan pemakai jasa informasi keuangan secara simultan berpengaruh positif.

4.3.2 Buku Panduan (X1) Berpengaruh Positif dan Signifikan Secara Parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 36 responden menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif pada sub variabel Buku Panduan (X1) terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y), koefisien sub variabel Buku Panduan menunjukkan arah yang negative terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi dengan nilai 0.132 atau 13.2%.

Buku panduan sebagai buku yang berisikan petunjuk tentang cara menjalankan suatu system aplikasi. Menurut Ferguson, Daniel & James (2000) dalam Meilan daud (2005:18) menyatakan bahwa buku panduan dalah buku yang digunakan sebagai petunjuk menjalankan atau mengoperasikan program aplikasi, sehingga para pemakai aplikasi tersebut lebih menjalankan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Novie Septiani Ismail (2015) tentang Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kepuasan Pemakai dimana hasil pada variabel buku panduan berpengaruh positif dan signifikan sebesar dan signifikan sebesar 0.283 atau (28.3%).

4.3.3 Perangkat Lunak (X2) Berpengaruh Positif dan Signifikan Secara Parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Perangkat Lunak (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) sebesar 0.141 atau 14.1%, hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sub variabel Perangkat Lunak terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rosita (2013) tentang Pengaruh penerapan system informasi manajemen keuangan daerah(SIMDA) terhadap kepuasan pemakai jasa informasi keuangan dimana hasil pada variabel perangkat lunak berpengaruh positif terhadap kepuasan pemakai, akan tetapi penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian sekarang berbeda jumlah responden pada penarikan sampel sehingga mendapatkan nilai signifikan lebih tinggi dari penelitian terdahulu.

Perangkat Lunak merupakan kumpulan instruksi-instruksi yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer. Perangkat lunak juga digunakan untuk menghasilkan (*producing*), mengelola (*managing*), memperoleh (*acquiring*), mengubah (*modifiting*), memperagakan (*displaying*), atau mengirimkan (*trasmiting*) informasi, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa perangkat lunak merupakan sekumpulan perintah-perintah dalam bahasa program yang berperan dalam memproses data sehingga menghailkan informasi bagi pemakainya. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola data keuangan merupakan program aplikasi system informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA) yang dikembangkan dengan mengintegrasikan seluruh fungsi-fungsi

pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4.3.4 Data Base (X3) Berpengaruh Positif dan Signifikan Secara Parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Data Base (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) sebesar 0.154 atau 15.4%, hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada sub variabel tersebut terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi, yang artinya terdapat peningkatan sebesar 15.4% terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi, besarnya pengaruh Data Base didapatkan dari hasil kuisioner disebarkan pada pegawai yang menjadi responden pada kantor BKPD Bone Bolang.

Data base yang digunakan oleh operator pada aplikasi SIMDA adalah data base server dengan kategori Microsoft SQL Server, dimana data base ini membutuhkan komputer sebagai data base server dan user mengakses data base server pada komputer *client* dengan modus koneksi *cline server*. Pengamanan untuk akses data base dilakukan berlapis, antara lain : pada sisi system operasi, program aplikasi dan data besenya. Data base skla ini memiliki ketahanan yang sangat baik dan mampu menangani ratusan hingga ribuan user dengan data base berkapasitas besar. Sistem-sistem skla enterprise, menggunakan data base server jenis ini. (Feri Sulianta & Dominikus Juju 2010:53).

Hasil penelitian data yang menunjukkan nilai sub variabel data base lebih pengaruhnya dari sub variabel lain, dilihat dari teori yang menjelaskan tentang

kelebihan data base yang dipilih oleh operator SIMDA sebagai media penyimpanan data keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Sri Wahyuni R Ohiiya (2018) tentang Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Accurate Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi Pada PT. Gorontalo Citra Lestari dimana sub variabel system data base berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemakai.

4.3.5 Jaringan (X4) Berpengaruh Positif dan Signifikan Secara Parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Jaringan (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) sebesar 0.522 atau 5.22%, hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada sub variabel tersebut terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi, yang artinya terdapat peningkatan sebesar 5.22% terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi, besarnya pengaruh Jaringan didapatkan dari hasil kuisioner disebarkan pada pegawai yang menjadi responden pada kantor BKPD Bone Bolango.

Edi S.Mulyanta,(2008:202) Jaringan ini merupakan sebuah teknologi private (pribadi) yang dapat terhubung ke sebuah jaringan public, yang artinya dimana tidak semua orang bisa mengaksesnya, bahkan data yang dikirimkan oleh jaringan VPN akan terenkripsi otomatis sehingga tetap menjadi rahasia meski diakses melalui jaringan publik.

Adapun kelebihan dari jaringan VPN sebagai berikut :

- a. Dapat menjaga data tetap utuh, pada jaringan VPN terdapat teknologi yang menjaga keutuhan data, dari kehilangan, rusak maupun dimanipulasi oleh suatu pihak saat data terkirim hingga data diterima.
- b. Terhubungan Dengan Rahasia (Confidentially), adanya teknologi enkripsi pada jalur VPN berguna untuk meminimalisir pencurian data digital, dengan adanya teknologi enkripsi maka kita dapat memastikan kerahasiaan data dapat terjaga.
- c. Pemeriksaan Sumber (Origin Authentication), VPN memiliki kemampuan untuk melakukan autentikasi terhadap sumber-sumber pengiriman data, selain itu teknologi VPN juga dapat mengambil informasi dari sumber data berasal, apabila dikatakan aman maka VPN akan menyetujui proses autentikasi. Dengan hal tersebut, maka dapat dipastikan bahwa data yang diterima oleh VPN adalah data asli yang berasal dari sumber pengirimnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang mendukung kelebihan dari jenis jaringan yang digunakan yakni VPN, maka jaringan menjadi suatu kekhawatiran bagi operator SIMDA dalam mengelola dan mengirim data keuangan. Hal ini disebabkan kelebihan VPN dalam melakukan enkripsi data sehingga data yang dikirimkan melalui jalur internet tidak mudah untuk dimanipulasi. Dengan demikian sub variabel Jaringan (X4) sangat mempengaruhi tingkat kepuasan pemakai dengan nilai 0.522 atau 5.22%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen keuangan daerah terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang terdiri dari Buku Panduan (X1), Perangkat Lunak (X2), Data Base (X3) dan Jaringan (X4) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi sebesar 53.7%. Terdapat juga variabel lain yang tidak diteliti berpengaruh terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango sebesar 46.3%.

2. Buku Panduan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango dengan arah koefisien sebesar 13.2%.
3. Perangkat Lunak (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango dengan arah koefisien sebesar 14.1%.
4. Data Base (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada kantor BKPD Bone Bolango dengan arah koefisien sebesar 15.4%.
5. Jaringan (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada kantor BKPD Bone Bolango dengan arah koefisien sebesar 52.2%.

5.2 Saran

Adapun saran peneliti yang bisa disampaikan kepada BKPD Bone Bolango yang berkaitan hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Penggunaan Buku Panduan yang jarang digunakan oleh operator inilah yang memicu terjadinya kesalahan teknis dalam proses penginputan, panduan secara langsung lebih banyak dilakukan sebagai petunjuk penggunaan Aplikasi SIMDA. Peneliti menyarankan kepada staf operator SIMDA untuk

mengoptimalkan kembali penggunaan Modul Bimbingan SIMDA edisi 2017 agar dapat meminimalisir tingkat kesalahan teknis, selain itu penggunaan layanan jaringan VPN dengan kelebihan yang mampu melindungi pengiriman data keuangan diharapkan agar dilakukan perawatan jaringan baik dari perangkat keras jaringan seperti kabel LAN, Router dan sebagainya, tidak lupa juga agar selalu memperhatikan perangkat lunak yang berfungsi memonitoring kondisi jaringan, sehingga tidak menimbulkan masalah pada layanan jaringan yang digunakan.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memasukkan variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi seperti Panduan Sistem Informasi SIMDA, Proses transaksi data base keuangan, Kualitas Sistem Informasi dan Hardware sebagai perangkat keras yang layak digunakan dan system pelaporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2002. *Akuntansi Daerah*. Jakarta : Salemba Empat
- Abdul Kadir, 2014. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Offset
- Azhar Susanto, 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Lingga Jaya
- Eti Rochaety, 2016. *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta : Mitra Wacana Media
- Edhy Sutanta, 2003. *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Hawkins dan Lonney dikutip dari Tjiptono, 2004. *Indikator Kepuasan Konsumen*,
Jakarta : Binarupa Aksara
- Istianingsi dan Wiwik Utami, 2009. *Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem
Informasi Terhadap Kinerja Individu (studi emperis pada pengguna paket
Program aplikasi system informasi akuntansi di Indonesia)*. Semarang
- Isti Nugraheni Saputri, 2006. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
Terhadap Kepuasan Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem Informasi*

Akuntansi (studi emperis pada Bank Pengkreditan Boyolali)

Jogiyanto, HM, 2007. *Analisis dan Desain Sitem Informasi*, Yogyakarta : Andi

Offiset

Krismiaji, 2002. *Sitem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta : STIM YKPN

-----, 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta : STIM YKPN

Meilan Daud, 2005. *Pengantar Jaringan Komputer*. Yogyakarta : Andi

Modul Bimbingan Teknis Administration SIMDA, 2017

Mulyadi, 2016. *Sitem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat

Peraturan Pemerintah No.65 Tahun 2010. *Tentang Sistem Informasi Keuangan*

Daerah

Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005. *Tentang Sistem Informasi Keuangan*

Daerah

Riduwan, 2004. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung :

Alfabet

Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta

-----, 2012. *Statistika untuk Penelitian* Edisi kelima. Bandung : Alfabeta

Sutarman, 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Salemba Empat

Yeni Iskandar, 2018. *Pengantar Aplikasi Komputer*. Yogyakarta : Deepublish

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian

Judul Penelitian :

“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Pada Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango”

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk dapat mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang peneliti susun dalam rangka pelaksanaan penelitian.

I. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Usia :

Tingkat Pendidikan :

Masa Kerja :

II. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas diri anda terlebih dahulu dengan mengisi identitas responden yang tersedia.
2. Pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat anda pada masing-masing pernyataan yang tersedia dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e.

III. Kuesioner

A. Kuesioner Buku Panduan (X1)

| Kelengkapan buku panduan | |
|--------------------------|--|
| 1. | Apakah aplikasi SIMDA selalu menyediakan buku panduan penganggaran, penatausahaan, akuntansi/pelaporan, pedoman operasi yang lengkap ? |
| | a. Selalu menyediakan buku panduan penganggaran, penatausahaan, akuntansi/pelaporan, pedoman operasi yang lengkap |
| | b. Sering menyediakan buku panduan penganggaran, penatausahaan, akuntansi/pelaporan, pedoman operasi yang lengkap |
| | c. Kadang-kadang menyediakan buku panduan penganggaran, penatausahaan, akuntansi/pelaporan, pedoman operasi yang lengkap |
| | d. Jarang menyediakan buku panduan penganggaran, penatausahaan, akuntansi/pelaporan, pedoman operasi yang lengkap |
| | e. Tidak pernah menyediakan buku panduan penganggaran, penatausahaan, akuntansi/pelaporan, pedoman operasi yang lengkap |

| Tersusun rapi | |
|---------------|--|
| 2. | Apakah buku panduan aplikasi SIMDA yang diterbitkan selalu tersusun secara rapi dan sistematis ? |
| | a. Selalu tersusun secara rapi dan sistematis |

| | |
|--|--|
| | b. Sering tersusun secara rapi dan sistematis |
| | c. Kadang-kadang tersusun secara rapi dan sistematis |
| | d. Jarang tersusun secara rapi dan sistematis |
| | e. Tidak pernah tersusun secara rapi dan sistematis |

| Mudah dipahami | |
|----------------|--|
| 3. | Apakah buku panduan aplikasi SIMDA selalu mudah untuk dipahami ? |
| | a. Selalu mudah untuk dipahami |
| | b. Sering mudah untuk dipahami |
| | c. Kadang-kadang mudah untuk dipahami |
| | d. Jarang untuk mudah dipahami |
| | e. Tidak pernah mudah untuk dipahami |

| Mudah dimengerti | |
|------------------|--|
| 4. | Apakah buku panduan aplikasi SIMDA selalu mudah untuk dimengerti ? |
| | a. Selalu mudah untuk dimengerti |
| | b. Sering mudah untuk dimengerti |
| | c. Kadang-kadang mudah untuk dimengerti |
| | d. Jarang untuk mudah dimengerti |
| | e. Tidak pernah mudah untuk dimengerti |

B. Kuesioner Perangkat Lunak (X2)

| Memudahkan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran (RKA) | |
|---|--|
| 5. | Apakah menurut anda perangkat lunak dapat selalu memudahkan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran (RKA) ? |
| | a. Selalu memudahkan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran (RKA) |
| | b. Sering memudahkan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran (RKA) |
| | c. Kadang-kadang memudahkan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran (RKA) |
| | d. Jarang memudahkan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran (RKA) |
| | e. Tidak pernah memudahkan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran |

| | |
|--|-------|
| | (RKA) |
|--|-------|

| Memudahkan penyusunan DPA | |
|---------------------------|--|
| 6. | Apakah menurut anda perangkat lunak selalu memudahkan untuk penyusunan DPA ? |
| | a. Selalu memudahkan untuk penyusunan DPA |
| | b. Sering memudahkan untuk penyusunan DPA |
| | c. Kadang-kadang memudahkan untuk penyusunan DPA |
| | d. Jarang memudahkan untuk penyusunan DPA |
| | e. Tidak pernah memudahkan untuk penyusunan DPA |

| Memudahkan dalam perubahan anggaran | |
|-------------------------------------|--|
| 7. | Apakah menurut anda perangkat lunak selalu dapat memudahkan dalam perubahan anggaran |
| | a. Selalu dapat memudahkan dalam perubahan anggaran |
| | b. Sering memudahkan dalam perubahan anggaran |
| | c. Kadang-kadang memudahkan dalam perubahan anggaran |
| | d. Jarang memudahkan dalam perubahan anggaran |
| | e. Tidak pernah memudahkan dalam perubahan anggaran |

| Pengajuan surat permintaan pembayaran (SPP) cepat | |
|---|---|
| 8. | Apakah menurut anda perangkat lunak selalu dapat memudahkan pengajuan surat permintaan pembayaran cepat ? |
| | a. Selalu dapat memudahkan pengajuan surat permintaan pembayaran cepat |
| | b. Sering dapat memudahkan pengajuan surat permintaan pembayaran cepat |
| | c. Kadang-kadang memudahkan pengajuan surat permintaan pembayaran cepat |
| | d. Jarang memudahkan pengajuan surat permintaan pembayaran cepat |
| | e. Tidak pernah memudahkan pengajuan surat permintaan pembayaran cepat |

| Penerbitan surat perintah (SPM) membayar cepat | |
|--|--|
|--|--|

| | |
|----|--|
| 9. | Apakah menurut anda perangkat lunak selalu dapat memudahkan penerbitan surat perintah (SPM) membayar cepat ? |
| | a. Selalu memudahkan penerbitan surat perintah (SPM) membayar cepat |
| | b. Sering memudahkan penerbitan surat perintah (SPM) membayar cepat |
| | c. Kadang-kadang memudahkan penerbitan surat perintah (SPM) membayar cepat |
| | d. Jarang memudahkan penerbitan surat perintah (SPM) membayar cepat |
| | e. Tidak pernah memudahkan penerbitan surat perintah (SPM) membayar cepat |

| Penerbitan surat perintah pencairan dana (SP2D) | |
|---|---|
| 10. | Apakah menurut anda perangkat lunak selalu dapat memudahkan penerbitan surat perintah pencairan dana (SP2D) ? |
| | a. Selalu dapat memudahkan penerbitan surat perintah pencairan dana (SP2D) |
| | b. Sering dapat memudahkan penerbitan surat perintah pencairan dana (SP2D) |
| | c. Kadang-kadang dapat memudahkan penerbitan surat perintah pencairan dana (SP2D) |
| | d. Jarang dapat memudahkan penerbitan surat perintah pencairan dana (SP2D) |
| | e. Tidak pernah dapat memudahkan penerbitan surat perintah pencairan dana (SP2D) |

| Pengajuan surat pertanggung jawaban (SPJ) | |
|---|---|
| 11. | Apakah menurut anda perangkat lunak dapat selalu memudahkan pengajuan surat pertanggung jawaban (SPJ) ? |
| | a. Selalu dapat memudahkan pengajuan surat pertanggung jawaban (SPJ) |
| | b. Sering dapat memudahkan pengajuan surat pertanggung jawaban (SPJ) |
| | c. Kadang-kadang dapat memudahkan pengajuan surat pertanggung jawaban (SPJ) |
| | d. Jarang dapat memudahkan pengajuan surat pertanggung jawaban |

| | |
|--|--|
| | (SPJ) |
| | e. Tidak pernah dapat memudahkan pengajuan surat pertanggung jawaban (SPJ) |

| | |
|---|--|
| Laporan transaksi tahun berjalan cepat. | |
| 12. | Apakah menurut anda perangkat lunak dapat selalu memudahkan laporan transaksi tahun berjalan cepat ? |
| | a. Selalu dapat memudahkan laporan transaksi tahun berjalan cepat |
| | b. Sering dapat memudahkan laporan transaksi tahun berjalan cepat |
| | c. Kadang-kadang dapat memudahkan laporan transaksi tahun berjalan cepat |
| | d. Jarang dapat memudahkan laporan transaksi tahun berjalan cepat |
| | e. Tidak pernah dapat memudahkan laporan transaksi tahun berjalan cepat |

| | |
|----------------------------|--|
| Laporan realisasi anggaran | |
| 13. | Apakah menurut anda perangkat lunak dapat selalu memudahkan laporan realisasi anggaran ? |
| | a. Selalu dapat memudahkan laporan realisasi anggaran |
| | b. Sering dapat memudahkan laporan realisasi anggaran |
| | c. Kadang-kadang dapat memudahkan laporan realisasi anggaran |
| | d. Jarang dapat memudahkan laporan realisasi anggaran |
| | e. Tidak pernah dapat memudahkan laporan realisasi anggaran |

C. Kuesioner Data Base (X3)

| | |
|---------------------------------|--|
| Data Base kapasitas yang besar. | |
| 14. | Menurut anda apakah data base selalu memiliki kapasitas yang besar ? |
| | a. Selalu memiliki kapasitas yang besar |
| | b. Sering memiliki kapasitas yang besar |
| | c. Kadang-kadang memiliki kapasitas yang besar |
| | d. Jarang memiliki kapasitas yang besar |
| | e. Tidak pernah memiliki kapasitas yang besar |

| | |
|-------------------------|--|
| Eksternal data keuangan | |
| 15. | Menurut anda apakah data base dapat selalu membantu eksternal data |

| | |
|--|---|
| | keuangan ? |
| | a. Selalu dapat membantu eksternal data keuangan |
| | b. Sering dapat membantu eksternal data keuangan |
| | c. Kadang-kadang dapat membantu eksternal data keuangan |
| | d. Jarang dapat membantu eksternal data keuangan |
| | e. Tidak pernah dapat membantu eksternal data keuangan |

| Konseptual data keuangan | |
|--------------------------|--|
| 16. | Menurut anda apakah data base selalu dapat membantu dalam konseptual data keuangan ? |
| | a. Selalu dapat membantu dalam konseptual data keuangan |
| | b. Sering dapat membantu dalam konseptual data keuangan |
| | c. Kadang-kadang dapat membantu dalam konseptual data keuangan |
| | d. Jarang dapat membantu dalam konseptual data keuangan |
| | e. Tidak pernah dapat membantu dalam konseptual data keuangan |

| Internal data keuangan | |
|------------------------|--|
| 17. | Menurut anda apakah data base selalu dapat mengelolah internal data keuangan ? |
| | a. Selalu dapat mengelolah internal data keuangan |
| | b. Sering dapat mengelolah internal data keuangan |
| | c. Kadang-kadang dapat mengelolah internal data keuangan |
| | d. Jarang dapat mengelolah internal data keuangan |
| | e. Tidak pernah dapat mengelolah internal data keuangan |

| Penyimpanan data aman | |
|-----------------------|---|
| 18. | Menurut anda apakah data base selalu dapat menyimpan data dengan aman ? |
| | a. Selalu dapat menyimpan data dengan aman |
| | b. Sering dapat menyimpan data dengan aman |
| | c. Kadang-kadang dapat menyimpan data dengan aman |
| | d. Jarang dapat menyimpan data dengan aman |
| | e. Tidak pernah dapat menyimpan data dengan aman |

D. Jaringan (X4)

| |
|--------------------|
| Koneksi antar user |
|--------------------|

| | |
|-----|--|
| 19. | Apakah jaringan dapat selalu memiliki koneksi antar user ? |
| | a. Selalu dapat memiliki koneksi antar user |
| | b. Sering dapat memiliki koneksi antar user |
| | c. Kadang-kadang dapat memiliki koneksi antar user |
| | d. Jarang dapat memiliki koneksi antar user |
| | e. Tidak pernah dapat memiliki koneksi antar user |

| | |
|--------------------|--|
| Instalasi jaringan | |
| 20. | Apakah instalasi jaringan selalu dapat digunakan pada hampir seluruh jaringan komputer ? |
| | a. Selalu dapat digunakan pada hampir seluruh jaringan komputer |
| | b. Sering dapat digunakan pada hampir seluruh jaringan komputer |
| | c. Kadang-kadang dapat digunakan pada hampir seluruh jaringan komputer |
| | d. Jarang dapat digunakan pada hampir seluruh jaringan komputer |
| | e. Tidak pernah dapat digunakan pada hampir seluruh jaringan komputer |

| | |
|------------------|---|
| Setting jaringan | |
| 21. | Apakah jaringan selalu dapat bisa disetting ? |
| | a. Selalu dapat bisa disetting |
| | b. Sering dapat bisa disetting |
| | c. Kadang-kadang dapat bisa disetting |
| | d. Jarang dapat bisa disetting |
| | e. Tidak pernah dapat bisa disetting |

| | |
|---------------------|--|
| Pengamanan jaringan | |
| 22. | Apakah pengamanan jaringan selalu dapat diatasi dengan benar ? |
| | a. Selalu dapat diatasi dengan benar |
| | b. Sering dapat diatasi dengan benar |
| | c. Kadang-kadang dapat diatasi dengan benar |
| | d. Jarang dapat diatasi dengan benar |
| | e. Tidak pernah dapat diatasi dengan benar |

| | |
|--------------------|---|
| Saluran komunikasi | |
| 23. | Apakah saluran komunikasi data keuangan selalu dapat memproses dan menerima data keuangan ? |

| | |
|--|---|
| | a. Selalu dapat memproses dan menerima data keuangan |
| | b. Sering dapat memproses dan menerima data keuangan |
| | c. Kadang-kadang dapat memproses dan menerima data keuangan |
| | d. Jarang dapat memproses dan menerima data keuangan |
| | e. Tidak pernah dapat memproses dan menerima data keuangan |

| Pengoperasian mudah | |
|---------------------|--|
| 24. | Apakah jaringan pengoperasian data keuangan selalu dapat berjalan dengan mudah ? |
| | a. Selalu dapat berjalan dengan mudah |
| | b. Sering dapat berjalan dengan mudah |
| | c. Kadang-kadang dapat berjalan dengan mudah |
| | d. Jarang dapat berjalan dengan mudah |
| | e. Tidak pernah dapat berjalan dengan mudah |

E. Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)

| Kesesuaian harapan | |
|--------------------|--|
| 25. | Menurut anda apakah data yang selalu dilakukan sesuai dengan yang diharapkan ? |
| | a. Selalu sesuai dengan yang diharapkan |
| | b. Sering sesuai dengan yang diharapkan |
| | c. Kadang-kadang sesuai dengan yang diharapkan |
| | d. Jarang sesuai dengan yang diharapkan |
| | e. Tidak pernah sesuai dengan yang diharapkan |

| Minat berkunjung kembali | |
|--------------------------|--|
| 26. | Apakah anda selalu berminat untuk menggunakan aplikasi SIMDA ? |
| | a. Selalu berminat untuk menggunakan aplikasi SIMDA |
| | b. Sering berminat untuk menggunakan aplikasi SIMDA |
| | c. Kadang-kadang berminat untuk menggunakan aplikasi SIMDA |
| | d. Jarang berminat untuk menggunakan aplikasi SIMDA |
| | e. Tidak pernah berminat untuk menggunakan aplikasi SIMDA |

| Kesediaan merekomendasikan | |
|----------------------------|--|
| 27. | Apakah anda selalu merekomendasikan aplikasi SIMDA pada teman- |

| | |
|--|--|
| | temanmu ? |
| | a. Selalu merekomendasikan aplikasi SIMDA |
| | b. Sering merekomendasikan aplikasi SIMDA |
| | c. Kadang-kadang merekomendasikan aplikasi SIMDA |
| | d. Jarang merekomendasikan aplikasi SIMDA |
| | e. Tidak pernah merekomendasikan aplikasi SIMDA |

Lampiran 2 : Tabulasi Jawaban Responden

1. Tabulasi Hasil Responden Buku Panduan (X1)

| No Responden | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | Total_X1 |
|--------------|------|------|------|------|----------|
| 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 6 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 7 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 9 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 10 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 15 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 16 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|----|
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 20 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 21 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 |
| 22 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 25 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 27 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 28 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 30 | 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 32 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 33 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 35 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 36 | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |

2. Tabulasi Hasil Responden Perangkat Lunak (X2)

| No Responden | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | X2.9 | Total_X 2 |
|--------------|------|------|------|------|------|------|------|------|--------------|
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 36 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 38 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 9 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 11 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 13 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 14 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| 15 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 36 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 17 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 36 |
| 18 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 19 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 20 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 38 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 22 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 36 |
| 23 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 24 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| 25 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 26 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 36 |
| 27 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 28 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 29 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 37 |
| 30 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 31 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 32 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 34 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 34 |
| 35 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 35 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 35 |

3. Tabulasi Hasil Responden Data Base (X3)

| No Responden | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | Total_X3 |
|--------------|------|------|------|------|------|----------|
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 7 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 8 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 9 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 10 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 12 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 13 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 14 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 15 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 16 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 17 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 18 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 19 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 20 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 21 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 22 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 25 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 26 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 27 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 28 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 30 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 31 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 32 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 33 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 34 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 35 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 36 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |

4. Tabulasi Hasil Responden Jaringan (X4)

| No Responden | X4.1 | X4.2 | X4.3 | X4.4 | X4.5 | Total_X4 |
|--------------|------|------|------|------|------|----------|
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 6 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 7 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 8 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 9 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 10 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 12 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 14 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 15 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 16 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 23 |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 17 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 20 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 21 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 22 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 23 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 20 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 25 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 26 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 27 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 29 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 30 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 31 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 32 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 33 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 34 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 35 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 36 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |

5. Tabulasi Hasil Responden Kepuasan Pemakai Jasa Informasi
Akuntansi (Y)

| No Responden | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Total_Y |
|--------------|-----|-----|-----|---------|
| 1 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 2 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 6 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 7 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 8 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 9 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 11 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 12 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 13 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 14 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 15 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 16 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 18 | 5 | 4 | 5 | 14 |

| | | | | |
|----|---|---|---|----|
| 19 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 20 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 21 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 22 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 23 | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 25 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 26 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 27 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 28 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 29 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 30 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 31 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 32 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 33 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 34 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 35 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 36 | 5 | 5 | 4 | 14 |

Lampiran 3 : Hasil Output SPSS

Uji Validitas

X1

Correlations

| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | Total_X1 |
|--------------------------|------|--------|--------|-------|----------|
| X1.1 Pearson Correlation | | | | | |
| | 1 | .308 | .275 | .151 | .574** |
| Sig. (2-tailed) | | | | | |
| | | .068 | .104 | .379 | .000 |
| N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| X1.2 Pearson Correlation | | | | | |
| | .308 | 1 | .640** | .517* | .852** |
| Sig. (2-tailed) | | | | | |
| | .068 | | .000 | .001 | .000 |
| N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| X1.3 Pearson Correlation | | | | | |
| | .275 | .640** | 1 | .426* | .783** |
| Sig. (2-tailed) | | | | | |
| | .104 | .000 | | .010 | .000 |
| N | 36 | | | | |

X2

Correlations

| | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | Total_X2 |
|-----------------|-------|-------|---------|-------|---------|-------|-------|-------|----------|
| X2.1 | | | | | | | | | |
| Pearson | | | | | | | | | |
| Correlation | 1 | .050 | .226 | .062 | .226 | -.103 | -.050 | .162 | .427** |
| Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | |
| | | .773 | .185 | .719 | .185 | .548 | .773 | .346 | .009 |
| N | | | | | | | | | |
| | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| X2.2 | | | | | | | | | |
| Pearson | | | | | | | | | |
| Correlation | .050 | 1 | -.050 | .238 | -.050 | .189 | .350* | -.238 | .402* |
| Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | |
| | .773 | | .773 | .163 | .773 | .270 | .036 | .163 | .015 |
| N | | | | | | | | | |
| | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| X2.3 | | | | | | | | | |
| Pearson | | | | | | | | | |
| Correlation | .226 | -.050 | 1 | .386* | 1.000** | -.122 | -.174 | .286 | .693** |
| Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | |
| | .185 | .773 | | .020 | .000 | .477 | .310 | .091 | .000 |
| N | | | | | | | | | |
| | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| X2.4 | | | | | | | | | |
| Pearson | | | | | | | | | |
| Correlation | .062 | .238 | .386* | 1 | .386* | -.302 | -.012 | -.213 | .419* |
| Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | |
| | .719 | .163 | .020 | | .020 | .073 | .942 | .213 | .011 |
| N | | | | | | | | | |
| | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| X2.5 | | | | | | | | | |
| Pearson | | | | | | | | | |
| Correlation | .226 | -.050 | 1.000** | .386* | 1 | -.122 | -.174 | .286 | .693** |
| Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | |
| | .185 | .773 | .000 | .020 | | .477 | .310 | .091 | .000 |
| N | | | | | | | | | |
| | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| X2.6 | | | | | | | | | |
| Pearson | | | | | | | | | |
| Correlation | -.103 | .189 | -.122 | -.302 | -.122 | 1 | .491* | .189 | .327* |
| Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | |
| | .548 | .270 | .477 | .073 | .477 | | .002 | .270 | .052 |

Correlations

| | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | Total_X2 |
|-----------------|-------|-------|---------|-------|---------|-------|-------|-------|----------|
| X2.1 | | | | | | | | | |
| Pearson | | | | | | | | | |
| Correlation | 1 | .050 | .226 | .062 | .226 | -.103 | -.050 | .162 | .427** |
| Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | |
| | | .773 | .185 | .719 | .185 | .548 | .773 | .346 | .009 |
| N | | | | | | | | | |
| | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| X2.2 | | | | | | | | | |
| Pearson | | | | | | | | | |
| Correlation | .050 | 1 | -.050 | .238 | -.050 | .189 | .350* | -.238 | .402* |
| Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | |
| | .773 | | .773 | .163 | .773 | .270 | .036 | .163 | .015 |
| N | | | | | | | | | |
| | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| X2.3 | | | | | | | | | |
| Pearson | | | | | | | | | |
| Correlation | .226 | -.050 | 1 | .386* | 1.000** | -.122 | -.174 | .286 | .693** |
| Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | |
| | .185 | .773 | | .020 | .000 | .477 | .310 | .091 | .000 |
| N | | | | | | | | | |
| | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| X2.4 | | | | | | | | | |
| Pearson | | | | | | | | | |
| Correlation | .062 | .238 | .386* | 1 | .386* | -.302 | -.012 | -.213 | .419* |
| Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | |
| | .719 | .163 | .020 | | .020 | .073 | .942 | .213 | .011 |
| N | | | | | | | | | |
| | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| X2.5 | | | | | | | | | |
| Pearson | | | | | | | | | |
| Correlation | .226 | -.050 | 1.000** | .386* | 1 | -.122 | -.174 | .286 | .693** |
| Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | |
| | .185 | .773 | .000 | .020 | | .477 | .310 | .091 | .000 |
| N | | | | | | | | | |
| | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| X2.6 | | | | | | | | | |
| Pearson | | | | | | | | | |
| Correlation | -.103 | .189 | -.122 | -.302 | -.122 | 1 | .491* | .189 | .327* |
| Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | |
| | .548 | .270 | .477 | .073 | .477 | | .002 | .270 | .052 |

X3

Correlations

| | | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | Total_X3 |
|----------|---------------------|-------|--------|--------|--------|--------|----------|
| X3.1 | Pearson Correlation | 1 | -.122 | -.122 | .200 | -.120 | .367* |
| | Sig. (2-tailed) | | .477 | .477 | .242 | .487 | .028 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| X3.2 | Pearson Correlation | -.122 | 1 | .220 | -.122 | .039 | .451** |
| | Sig. (2-tailed) | .477 | | .198 | .477 | .820 | .006 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| X3.3 | Pearson Correlation | -.122 | .220 | 1 | -.009 | .039 | .500** |
| | Sig. (2-tailed) | .477 | .198 | | .957 | .820 | .002 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| X3.4 | Pearson Correlation | .200 | -.122 | -.009 | 1 | .120 | .518** |
| | Sig. (2-tailed) | .242 | .477 | .957 | | .487 | .001 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| X3.5 | Pearson Correlation | -.120 | .039 | .039 | .120 | 1 | .454** |
| | Sig. (2-tailed) | .487 | .820 | .820 | .487 | | .005 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| Total_X3 | Pearson Correlation | .367* | .451** | .500** | .518** | .454** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .028 | .006 | .002 | .001 | .005 | |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

| | | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | Total_X3 |
|----------|---------------------|-------|--------|--------|--------|--------|----------|
| X3.1 | Pearson Correlation | 1 | -.122 | -.122 | .200 | -.120 | .367* |
| | Sig. (2-tailed) | | .477 | .477 | .242 | .487 | .028 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| X3.2 | Pearson Correlation | -.122 | 1 | .220 | -.122 | .039 | .451** |
| | Sig. (2-tailed) | .477 | | .198 | .477 | .820 | .006 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| X3.3 | Pearson Correlation | -.122 | .220 | 1 | -.009 | .039 | .500** |
| | Sig. (2-tailed) | .477 | .198 | | .957 | .820 | .002 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| X3.4 | Pearson Correlation | .200 | -.122 | -.009 | 1 | .120 | .518** |
| | Sig. (2-tailed) | .242 | .477 | .957 | | .487 | .001 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| X3.5 | Pearson Correlation | -.120 | .039 | .039 | .120 | 1 | .454** |
| | Sig. (2-tailed) | .487 | .820 | .820 | .487 | | .005 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| Total_X3 | Pearson Correlation | .367* | .451** | .500** | .518** | .454** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .028 | .006 | .002 | .001 | .005 | |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X4

Correlations

| | | X4.1 | X4.2 | X4.3 | X4.4 | X4.5 | Total_X4 |
|----------|---------------------|--------|--------|-------|-------|--------|----------|
| X4.1 | Pearson Correlation | 1 | .151 | .286 | .062 | .103 | .591** |
| | Sig. (2-tailed) | | .379 | .091 | .719 | .548 | .000 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| X4.2 | Pearson Correlation | .151 | 1 | -.101 | .101 | .357* | .589** |
| | Sig. (2-tailed) | .379 | | .557 | .557 | .033 | .000 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| X4.3 | Pearson Correlation | .286 | -.101 | 1 | -.238 | .189 | .410* |
| | Sig. (2-tailed) | .091 | .557 | | .163 | .270 | .013 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| X4.4 | Pearson Correlation | .062 | .101 | -.238 | 1 | .189 | .410* |
| | Sig. (2-tailed) | .719 | .557 | .163 | | .270 | .013 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| X4.5 | Pearson Correlation | .103 | .357* | .189 | .189 | 1 | .681** |
| | Sig. (2-tailed) | .548 | .033 | .270 | .270 | | .000 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| Total_X4 | Pearson Correlation | .591** | .589** | .410* | .410* | .681** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .013 | .013 | .000 | |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y

Correlations

| | | Y1 | Y2 | Y3 | total_Y |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|---------|
| Y1 | Pearson Correlation | 1 | .000 | -.101 | .580** |
| | Sig. (2-tailed) | | 1.000 | .557 | .000 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 |
| Y2 | Pearson Correlation | .000 | 1 | .012 | .581** |
| | Sig. (2-tailed) | 1.000 | | .942 | .000 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 |
| Y3 | Pearson Correlation | -.101 | .012 | 1 | .516** |
| | Sig. (2-tailed) | .557 | .942 | | .001 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 |
| total_Y | Pearson Correlation | .580** | .581** | .516** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .001 | |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reabilitas

X1

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .793 | 5 |

X2

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .679 | 9 |

X3

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .614 | 6 |

X4

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .692 | 6 |

Y

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .645 | 4 |

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1 | Total_X4, Total_X3, Total_X2, Total_X1 ^a | | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: total_y

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .733 ^a | .537 | .477 | .635 |

a. Predictors: (Constant), Total_x4, Total_x3, Total_x2, Total_x1

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 14.495 | 4 | 3.624 | 8.983 | .000 ^a |
| | Residual | 12.505 | 31 | .403 | | |
| | Total | 27.000 | 35 | | | |

a. Predictors: (Constant), Total_x4, Total_x3, Total_x2, Total_x1

b. Dependent Variable: total_y

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.259 | 2.929 | | -.089 | .930 |
| | Total_X1 | .073 | .092 | .132 | .796 | .432 |
| | Total_X2 | .067 | .067 | .141 | 1.000 | .325 |
| | Total_X3 | .119 | .098 | .154 | 1.205 | .237 |
| | Total_X4 | .332 | .117 | .522 | 2.827 | .008 |

a. Dependent Variable: total_y

Correlations

| | | Total_X1 | Total_X2 | Total_X3 | Total_X4 | total_Y |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|---------|
| Total_X1 | Pearson Correlation | 1 | .011 | .173 | .622** | .485** |
| | Sig. (2-tailed) | | .950 | .313 | .000 | .003 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| Total_X2 | Pearson Correlation | .011 | 1 | .100 | .399* | .367* |
| | Sig. (2-tailed) | .950 | | .562 | .016 | .028 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| Total_X3 | Pearson Correlation | .173 | .100 | 1 | .290 | .342* |
| | Sig. (2-tailed) | .313 | .562 | | .087 | .041 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| Total_X4 | Pearson Correlation | .622** | .399* | .290 | 1 | .705** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .016 | .087 | | .000 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| total_Y | Pearson Correlation | .485** | .367* | .342* | .705** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .028 | .041 | .000 | |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 1904/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XI/2019

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU DAN TENAGA KERJA**

di,-

Kab. Bone Bolango

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST., SE
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : La'ila Ningsi Suleman
NIM : E1116013
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kab. Bone Bolango
Judul Penelitian : **PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH TERHADAP
KEPUASAN PEMAKAI JASA INFORMASI AKUNTANSI**

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 25 November 2019


Dr. Rahmisyari, ST., SE
NIDN-0929117202



PEMERINTAH KABUPATEN BONE BOLANGO
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
DAN TENAGA KERJA

Jl. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie Desa Moutong Kecamatan Tilongkabila Telp. (0435)8591815
Website : <http://perizinan.bonebolangkab.go.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 503/DPMPTSPNAKER-BB/IPM/0269/XI/2019

GRATIS

- : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Surat Keterangan Penelitian.
2. Peraturan Bupati Bone Bolango 33 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Wewenang Penerbitan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Penyelenggara Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
3. Protokol/Proposal Penelitian dari Mahasiswa tersebut secara lengkap.
4. Surat Permohonan Ketua Lembaga Penelitian (LEMLIT) Universitas Ichsan Gorontalo Nomor 1904/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XI/2019 Tanggal 25 November 2019 perihal Permohonan Izin Penelitian

MENERANGKAN

Nama/Nim : LAILA NINGSI SULEMAN
Alamat Peneliti : JL. - KEL./DESA HELEDULAA UTARA KECAMATAN KOTA TIMUR KAB./KOTA. KOTA GORONTALO PROVINSI GORONTALO
Judul Penelitian : PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI JASA INFORMASI AKUNTANSI

Tujuan Penelitian : Untuk Penyusunan Skripsi

Lokasi Penelitian : Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango

Waktu Penelitian : Sejak Tanggal Ditetapkan

Jang Penelitian : Akuntansi

Status Penelitian : Baru

Tanggungjawab : Dr. Rahmisyari, ST., SE

Anggota Peneliti : 1. - 4. -
2. - 5. -
3. - 6. -

Nama Lembaga : Lembaga Penelitian (LEMLIT) Universitas Ichsan Gorontalo

Prinsipnya rencana penelitian yang bersangkutan tidak bertentangan dengan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 yang bersangkutan disetujui untuk melanjutkan penelitian dengan ketentuan ;

Jangkauan Lingkup dan Lokasi Penelitian yang bersangkutan berdasarkan pada kerangka kerja/proposal/protokol yang

Peneliti harus menyampaikan hasil penelitiannya kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango melalui Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja setelah selesai melakukan penelitian.

Surat Keterangan Penelitian ini berlaku sampai dengan 28 November 2020 dan selanjutnya dapat diperpanjang kembali apabila yang bersangkutan belum selesai melakukan penelitian.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dalam melakukan



Tilongkabila, 28 November 2019

KEPALA DINAS

JUMAIDIL AP. S.Sos.Mec.Dev

Pembina Utama Muda

Np.19741018 199311 1 002

Untuk Yth

di Bone Bolango di Suwawa sebagai laporan.

Universitas/Sekolah yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN BONE BOLANGO
BADAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH

Pusat Pemerintahan No. 002 Jl. Bahrudin Jusuf Habibie Kecamatan Suwawa - 96184

SURAT KETERANGAN

Nomor : 900/BKPD-BB/ 917 /VIII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JUSNI BOLILIO, S.Sos
NIP : 19630702 198602 1 003
Pangkat, Gol/Ruang : Pembina Tkt I, IV/b
Jabatan : Kepala Badan

Dengan ini memberikan Surat Keterangan kepada :

Nama : LAILA NINGSIH SULEMAN
Nim : E1116013
Jabatan/Tempat/Identitas : Peneliti/Badan Keuangan dan Pendapatan
Daerah Kab. Bone Bolango/Desa Heledulaa
Utara Kec. Kota Timur Kota Gorontalo

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian dengan
Judul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah
terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi

Demikian surat keterangan dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana
perlu.

Suwawa, 13 Agustus 2020


JUSNI BOLILIO, S.Sos
NIP. 19630702 198602 1 003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0438/UNISAN-G/S-BP/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : LAILA NINGSI SULEMAN
NIM : E1116013
Program Studi : Akuntansi (S1)
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen
Keuangan Daerah terhadap Kepuasan Pemakai Jasa
Informasi Akuntansi pada BKPD Bone Bolango

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 34%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 27 Juli 2020

Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

Skripsi_LAILA NINGSI SULEMAN_E.11.16.013_PENGARUH
PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN
DAERAH TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI JASA INFORMASI
AKUNTANSI

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 34% | 32% | 10% | 20% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|-----------|---|-----------|
| 1 | blhbonebolango.org Internet Source | 4% |
| 2 | journal.iaingorontalo.ac.id Internet Source | 3% |
| 3 | media.neliti.com Internet Source | 2% |
| 4 | repository.unpas.ac.id Internet Source | 2% |
| 5 | Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper | 1% |
| 6 | id.scribd.com Internet Source | 1% |
| 7 | docslide.us Internet Source | 1% |
| 8 | www.scribd.com Internet Source | 1% |
| 9 | repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source | 1% |
| 10 | id.123dok.com Internet Source | 1% |
| 11 | www.bkpd.bonebolangokab.go.id Internet Source | 1% |

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS PRIBADI

Nama : Laila Ningsi Suleman

Nim : E.11.16.013

Tempat, Tanggal Lahir : Gorontalo, 24 Oktober 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

Program Studi : S1 Akuntansi

Angkatan : 2016

Email : febrilya262@gmail.com

Alamat : Jl. Gelatik II. Kel. Heledula'a Utara Kec. Kota Timur Kota
Gorontalo



RIWAYAT PENDIDIKAN

❖ Pendidikan Formal :

1. Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Timur Gorontalo (2004 - 2010)
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Gorontalo (2010 - 2013)
3. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Gorontalo (2013 – 2016)
4. Tingkat Sarjana pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Ichsan Gorontalo – Kota Gorontalo (2016 – 2020)

❖ Pendidikan Informal :

1. Kuliah Kerja Lapangan Pengabdian (KKLP) Universitas Ichsan Gorontalo
(2019)